



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**

LAPORAN KINERJA 2022

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya
Pendidikan Tinggi Vokasi



**DIREKTORAT KELEMBAGAAN
DAN SUMBER DAYA
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI**



Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Dikti Vokasi



lembagavokasi



kelembagaanvokasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2022 dengan tepat waktu. Laporan Kinerja Tahun 2022 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi berisikan informasi mengenai laporan capaian kinerja yang merupakan realisasi kegiatan selama tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022.

Laporan Kinerja (LAKIN) ini merupakan keluaran utama dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), memuat informasi yang relevan bagi para stakeholder berupa pencapaian kinerja terhadap perjanjian kinerja yang telah disepakati. Selain itu, LAKIN ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, karena di dalamnya memuat capaian kinerja baik yang memenuhi target maupun yang belum memenuhi target.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif, akuntabel, komprehensif, faktual, dan aktual tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2022. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan, anggaran, dan perumusan kebijakan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022.

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya
Pendidikan Tinggi Vokasi



Dr. Henri Tambunan
NIP. 196811261994031001

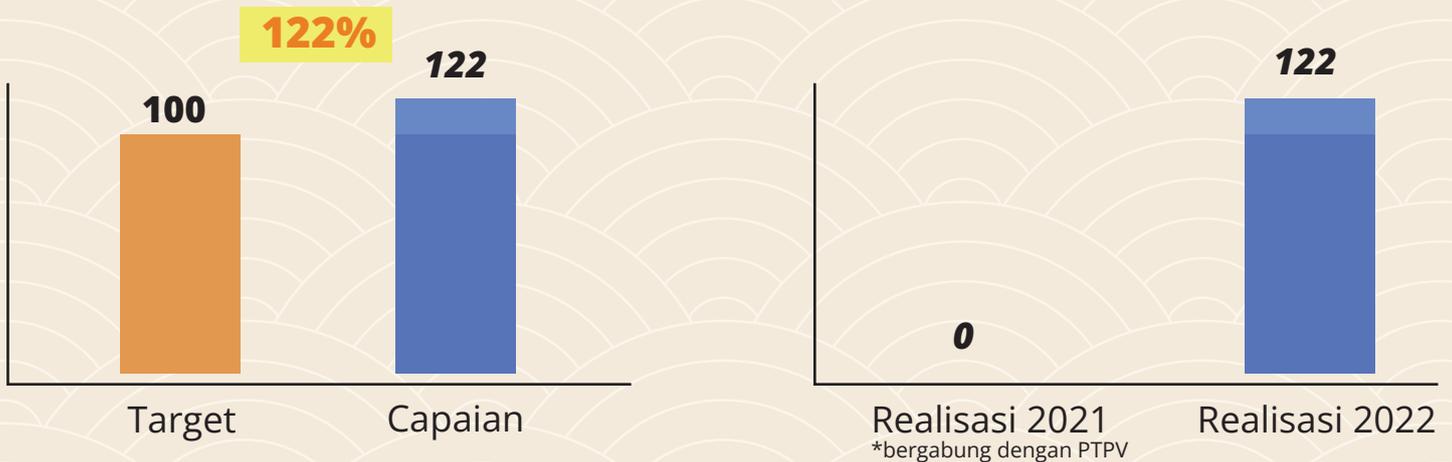
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan dalam BAB III.



Sasaran Kinerja 1 : Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

IKK 1.1 : Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri.



Tren Capaian Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi antara Tahun 2021 dan 2022 tidak bisa diperbandingkan, karena Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi baru memiliki Perjanjian Kinerja pada Tahun 2022.



Sasaran Kinerja 2 : Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

IKK 2.1 : Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.



Tren Capaian Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi antara Tahun 2021 dan 2022 **tidak bisa diperbandingkan**, karena Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi baru memiliki Perjanjian Kinerja pada Tahun 2022.



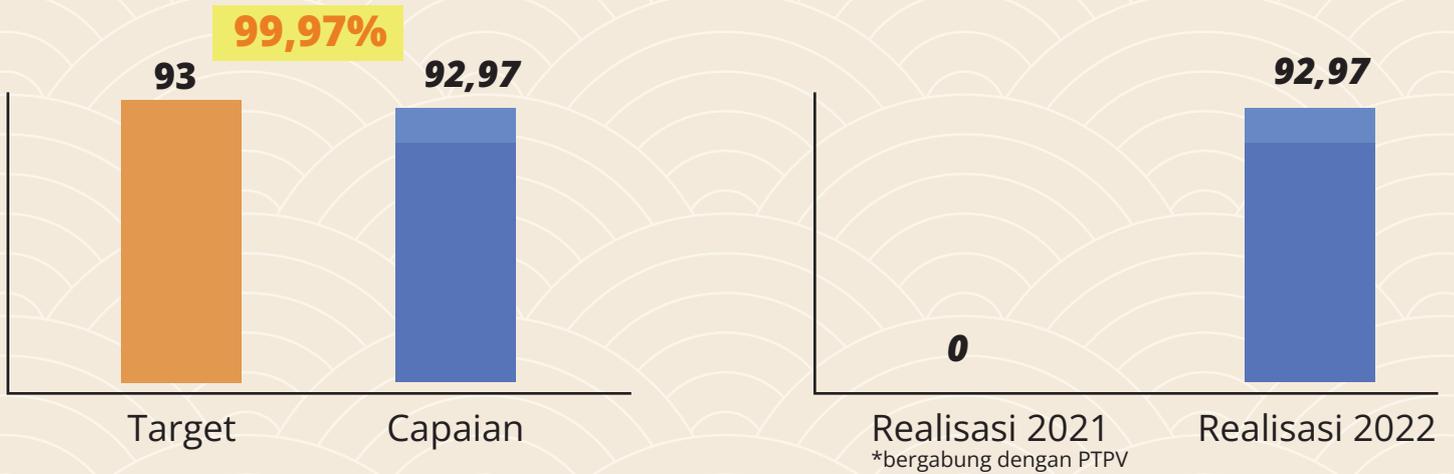
Sasaran Kinerja 3 : Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

IKK 3.1 : Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.



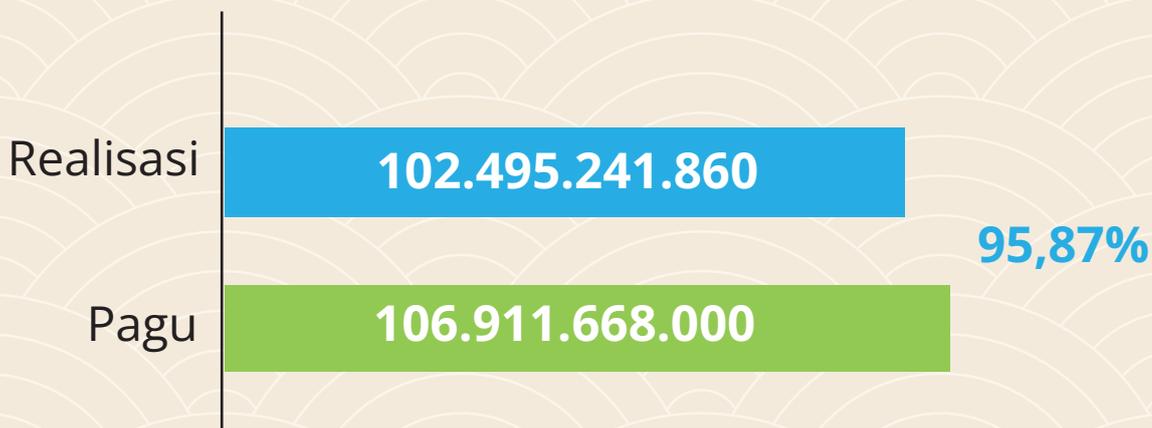
Tahun 2022 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi belum melakukan penilaian SAKIP dan Tren Capaian Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi antara Tahun 2021 dan 2022 tidak bisa diperbandingkan, karena Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi baru memiliki Perjanjian Kinerja pada Tahun 2022.

IKK 3.2 : Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi



Tren Capaian Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi antara Tahun 2021 dan 2022 **tidak bisa diperbandingkan**, karena Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi baru memiliki Perjanjian Kinerja pada Tahun 2022.

Kinerja Keuangan



Kendala

1. Anggaran bantuan program yang terblokir menyebabkan pelaksanaan program menjadi mundur dari jadwal semula.
2. Terdapat banyak pelaporan progres pelaksanaan program yang mengalami keterlambatan sehingga menyebabkan proses pencairan sisa dana bantuan mengalami keterlambatan dari jadwal semula.
3. Peraturan terkait proses pengadaan barang terkait Produk Dalam Negeri membuat banyak pengajuan barang yang semula sudah diajukan menjadi harus disesuaikan terlebih dahulu dengan peraturan yang berlaku.

Upaya yang dilakukan

1. Menyusun dan menyerahkan Panduan serta Petunjuk Teknis Program Kegiatan di tahun 2023 lebih awal sebagai data dukung agar anggaran tidak diblokir sehingga pelaksanaan program dapat dilaksanakan tepat waktu.
2. Proses pelaporan progress pelaksanaan program di tahun 2023 akan menggunakan aplikasi yang sudah diujicoba dan sedang dalam proses penyempurnaan. Sehingga progress dapat dipantau secara riil time.
3. Terkait proses pengadaan di tahun 2023 untuk barang-barang akan menyesuaikan peraturan terkait TKDN yang berlaku.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM	2
B. DASAR HUKUM	4
C. TUGAS DAN FUNGSI	5
D. PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)	6

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. VISI DAN MISI	10
B. RENCANA STRATEGIS	10
C. PERJANJIAN KINERJA AWAL	11
D. PERJANJIAN KINERJA AKHIR	12
E. PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	13

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	15
i. Sasaran Kegiatan 1	16
ii. Sasaran Kegiatan 2	19
iii. Sasaran Kegiatan 3	31
B. REALISASI ANGGARAN	37
C. PROGRAM CROSSCUTTING	38

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN	45
B. REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	46

LAMPIRAN

A. PERJANJIAN KINERJA AWAL	
B. PERJANJIAN KINERJA AKHIR	
C. PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN I-IV	



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Dalam visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ditetapkan tujuan pendidikan yakni mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Salah satu strategi yang ditempuh untuk pencapaian arah kebijakan pendidikan tersebut adalah peningkatan kualitas dan layanan pendidikan yang merata.

Untuk melakukan proses percepatan visi tersebut maka pada tanggal 23 Agustus 2021 Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi didirikan dengan tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan sumber daya pada Pendidikan Tinggi Vokasi dan profesi yang berasal dari pendidikan vokasi.

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dipimpin oleh Direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan sumber daya pada Pendidikan Tinggi dan Profesi yang berasal dari Pendidikan Vokasi.



DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki total

97 Pegawai, dengan rincian sebagai berikut :

No	Pegawai	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	PNS	41	30	71
2	PPNPN	20	6	26
TOTAL		61	36	97

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

Untuk memperlancar dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsinya, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

Berdasarkan SK Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Nomor : 0029/D5.TI.00.02/2002, 0030/ D5.TI.00.02/2002, dan 0031 D5.TI.00.02/2002. Berikut ini adalah struktur organisasi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.



Gambar 1.1 Struktur Awal Organisasi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

Untuk melakukan percepatan, efisiensi, dan efektifitas dalam capaian kinerja berdasarkan SK Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Nomor : 0894/D5/KP.10.00/2022 dan 0895/D5/KP.10.00/2022. Dilakukan perubahan seperti pada bagan berikut ini :



Gambar 1.2 Struktur Perubahan Organisasi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

B. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi berlandaskan pada dasar hukum sebagai berikut :

1 **Peraturan Pemerintah** Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.



2 **Peraturan Presiden** Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



3 **Peraturan Menteri** Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



4 **Peraturan Menteri** Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



5 **Peraturan Menteri** Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



6 **Peraturan Menteri** Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022.



C. TUGAS DAN FUNGSI

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan sumber daya pada Pendidikan tinggi vokasi dan profesi yang berasal dari Pendidikan vokasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi menyelenggarakan fungsi :

- 1.** Penyiapan perumusan kebijakan di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- 2.** Pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- 3.** Pelaksanaan penjaminan mutu di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- 4.** Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan kompetensi vokasional dosen vokasi, pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- 5.** Fasilitasi di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- 6.** Fasilitasi di bidang pembinaan kompetensi vokasional dosen vokasi, pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- 7.** Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- 8.** Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan kompetensi vokasional dosen vokasi, pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- 9.** Penyiapan perumusan pemberian izin penyelenggaraan perguruan tinggi vokasi dan profesi yang diselenggarakan oleh masyarakat dan perwakilan negara asing atau lembaga asing;
- 10.** Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kelembagaan dan sumber daya pendidikan tinggi vokasi; dan
- 11.** Pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.



D. PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)

Beberapa permasalahan / isu strategis yang menjadi perhatian antara lain :

01

TINGKAT DAYA SAING DAN DAYA PRODUKTIVITAS INDONESIA

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia adalah produktivitas sumber daya manusia (SDM). Bangsa yang unggul dilihat dari tingginya tingkat produktivitas SDM-nya. Merujuk pada data Forum Ekonomi Dunia (World Economic Forum/WEF) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa daya saing SDM Indonesia masih menduduki posisi yang rendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Dalam Global Competitiveness Report, Indonesia berada di posisi ke 50 dari 141 negara di dunia.

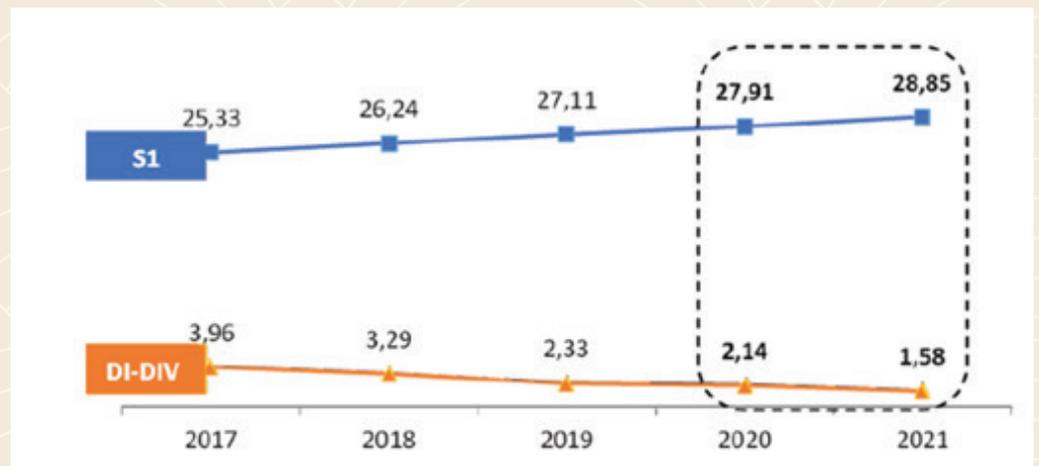
Meski posisi tersebut relatif baik, namun Indonesia masih tertinggal dari negara-negara ASEAN lainnya, seperti Thailand (40), Malaysia (27), dan Singapura (1). Dari 13 indikator yang diukur dalam laporan WEF 2019 tersebut, terdapat dua indikator dengan nilai terendah yaitu kemampuan inovasi (38 poin) dan kompetensi sumber daya manusia (64 poin). Bahkan dalam kajian termutakhir WEF (2020), posisi Indonesia terkait daya saing keterampilan lulusan pendidikan dari berbagai jenjang sepanjang 2016-2020 termasuk rendah di antara negara-negara G20 lainnya.



02

PARTISIPASI PENDIDIKAN TINGGI YANG MASIH RENDAH

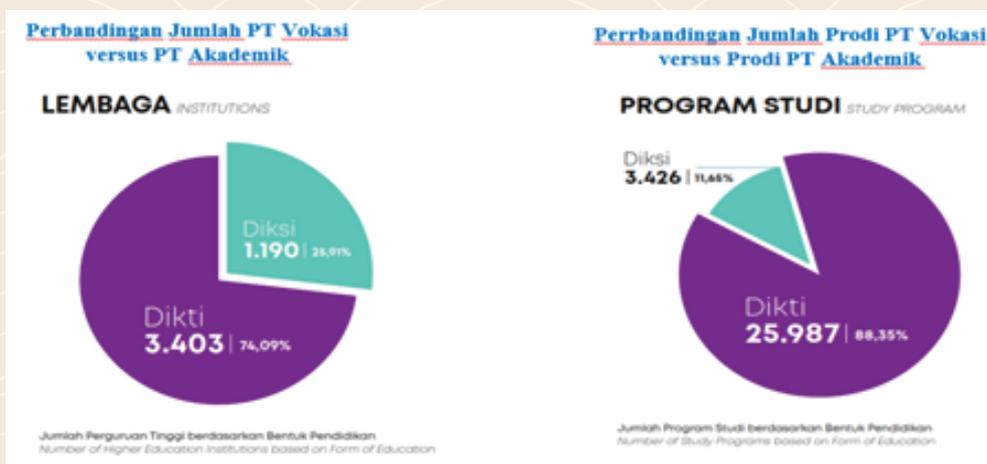
Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi vokasi usia 19-23 tahun, baik pada jenjang DI/DII, DIII, maupun DIV selama rentang waktu 2017-2021 terus mengalami penurunan. Penurunan tertinggi terdapat pada jenjang DIII (1,85 persen poin), sedangkan penurunan terendah terjadi pada jenjang DIV (0,11 persen poin). Jika disandingkan dengan jenjang S1, terlihat adanya perbedaan pola antara jenjang diploma (DI/DII/DIII/DIV) dengan jenjang S1, dimana jenjang S1 mengalami peningkatan antar tahun selama lima tahun terakhir yang mencapai 3,52 persen poin. Hal ini menunjukkan bahwa peminatan masyarakat pada jenjang pendidikan tinggi vokasi cenderung mengalami penurunan antarwaktu sehingga menyebabkan terciptanya kesenjangan yang cukup tinggi antara APK jenjang diploma dengan S1. Seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1.3 Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Diploma dengan Sarjana
Sumber: BPS, Susenas Kor, 2017-2021



Rendahnya APK PT vokasi tersebut terindikasi disebabkan oleh sedikitnya jumlah pendidikan tinggi vokasi dibanding pendidikan tinggi akademi. Gambar 3 berikut menunjukkan rendahnya jumlah kelembagaan dan program studi pendidikan tinggi vokasi dibanding pendidikan tinggi akademik tahun 2021, dimana jumlah program studi PT Vokasi hanya sekitar 3.426 program studi, dan program studi PT Akademik 25.987 program studi.



Gambar 1.4 Perbandingan Jumlah PT Vokasi dan PT Akademik serta Prodi PT Vokasi dan Prodi PT Akademik

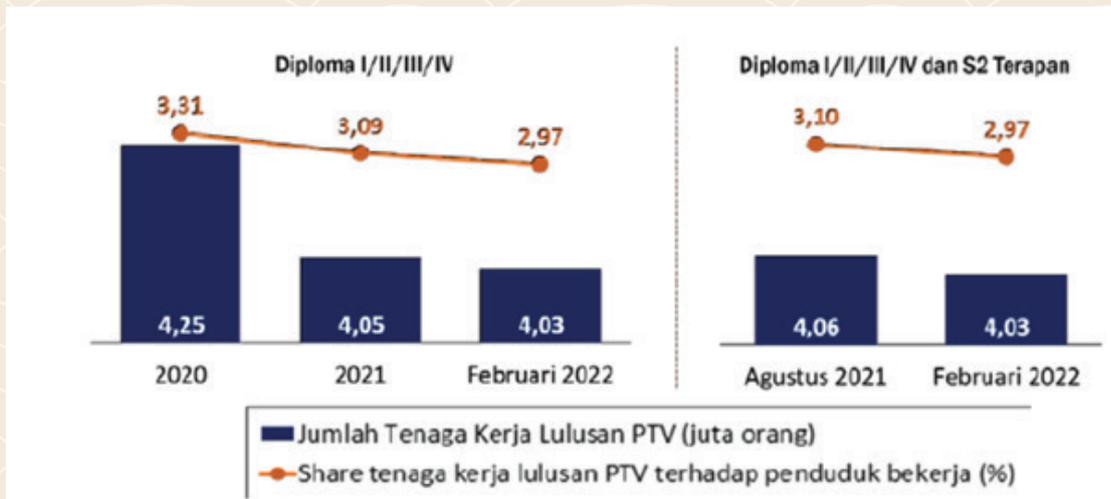
03

KETERSERAPAN LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI VOKASI

Hal lain yang menjadi isu utama adalah keterserapan lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV). Tenaga kerja lulusan PTV terdiri dari mereka yang bekerja, maupun yang sementara tidak bekerja (yaitu seseorang yang karena sesuatu alasan tidak melaksanakan pekerjaan pada waktu tertentu). Jumlah tenaga kerja lulusan PTV (DI/DII/DIII/DIV) pada Gambar 4 menunjukkan kecenderungan menurun selama periode 2020-2022, yaitu dari 4,25 juta orang pada Agustus 2020 turun menjadi 4,03 juta orang pada Februari 2022. Begitu pula share tenaga kerja, secara nasional memperlihatkan penurunan pada periode yang sama.

Jumlah tenaga kerja lulusan PTV yang mencakup lulusan DI/DII/DIII/DIV (Sarjana Terapan) dan S2 Terapan mengalami penurunan sekitar 300 ribu orang selama periode Agustus 2021-Februari 2022, yaitu dari 4,06 juta orang (Agustus 2021) turun menjadi 4,03 juta orang. Kondisi ini juga diikuti dengan penurunan share tenaga kerja lulusan PTV terhadap jumlah tenaga kerja secara nasional, yaitu dari 3,10 persen pada Agustus 2021 menjadi 2,97 persen pada Februari 2022.





Gambar 1.5 Jumlah Tenaga Kerja Lulusan PT Vokasi
 Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2020-Agustus 2021 dan Februari 2022

Direktorat KLSD PTV yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, memiliki tugas untuk meningkatkan partisipasi pendidikan tinggi vokasi, meningkatkan jumlah mahasiswa perguruan tinggi vokasi, meningkatkan pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi, dan meningkatkan Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

E. PERAN STRATEGIS

1. Dalam upaya meningkatkan daya saing dan produktivitas bangsa Indonesia, Dit. KLSD PTV akan berperan secara strategis dengan melaksanakan program peningkatan kualitas dan kompetensi pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan perguruan tinggi vokasi serta melaksanakan kebijakan di bidang pembinaan kompetensi vokasional dosen vokasi, pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi, selain itu peran strategis yang dijalankan antara lain:

- fasilitasi di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- fasilitasi di bidang pembinaan kompetensi vokasional dosen vokasi, pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelembagaan dan sumber daya pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;
- pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan kompetensi vokasional dosen vokasi, pendidik vokasi lainnya, dan tenaga kependidikan vokasi pada pendidikan tinggi vokasi dan profesi;

2. Peran strategis dalam upaya peningkatan Partisipasi Pendidikan Tinggi yang Masih Rendah dilakukan dengan:

- Meningkatkan partisipasi pendidikan tinggi;
- Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) Vokasi;
- Peningkatkan pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Rencana Strategis (RENSTRA) periode tahun 2020 – 2024, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI :

“mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanyapelajar pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”

MISI :

1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter
3. Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi
4. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

PERENCANAAN KINERJA DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI TAHUN 2022 – 2024

Tabel 2.1 Target RENSTRA Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 - 2024

Kode	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan / Indikator	Satuan	Baseline	Target			Alokasi (dalam juta rupiah)		
			2020	2022	2023	2024	2022	2023	2024
SK	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja								
IKK 2.6.2.2	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	Orang	300	100	150	200	6.636,00	9.954,00	13.272,00
SK	Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja								
IKK 2.6.2.4	Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Prodi	113	120	125	130	1.678.218,00	1.728.564,00	1.780.421,00

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Awal sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatn	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja
1	[SK 1] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	100
2	[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	120
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	93

Tabel 2.2 Target Kinerja Awal Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Standarisasi Lembaga	Rp 6.636.455.000
2	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Rp 83.500.000.000
3	SDM Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	Rp 6.636.455.000
4	Layanan Umum	Rp 2.348.116.000
5	Layanan Perkantoran	Rp 17.246.384.000
TOTAL		Rp 116.367.410.000

Tabel 2.3 Pagu Awal Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang merupakan komitmen untuk merepresentasikan tekad dan janji dalam mencapai kinerja yang jelas serta terukur selama satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola.

Jumlah pagu awal yang ditetapkan untuk Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 sebesar Rp 116.367.410.000,- seiring dengan dinamika yang terjadi pagu akhir Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 adalah sebesar Rp 106.495.241.860,-. Dinamika tersebut diantaranya adalah adanya blokir anggaran dengan status Automatic Adjustment (Blokir AA) serta realokasi anggaran untuk gaji bagi satker lain. Sehingga membuat Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi melakukan Revisi Perjanjian Kinerja.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Akhir Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 :



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja
1	[SK 1] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	100
2	[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	120
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	93

Tabel 2.4 Target Kinerja Akhir Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Standarisasi Lembaga	Rp 4.825.205.000
2	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Rp 78.952.700.000
3	SDM Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	Rp 6.636.455.000
4	Layanan Umum	Rp 2.248.116.000
5	Layanan Perkantoran	Rp 14.249.192.000
TOTAL		Rp 106.911.668.000

Tabel 2.5 Pagu Akhir Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi pada periode tahun 2022 – 2024 mengampu dua program prioritas nasional, dimana salah satunya juga tertuang di dalam JANJI PRESIDEN.

1. Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri (PROGRAM JANJI PRESIDEN).
2. SDM Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi.





BAB III

AKUNTABILITAS

KERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan Target Kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi berkewajiban untuk mencapai target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian kinerja tersebut.

Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi telah menetapkan tiga Sasaran Kegiatan, yaitu:

Sasaran Kinerja 1 : Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja



Sasaran Kinerja 2 : Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja



Sasaran Kinerja 3 : Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.



Sasaran kegiatan ini diukur melalui 4 (empat) Indikator Kinerja beserta target kinerja dan target anggaran yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Capaian Kinerja Direktorat kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi	%	Target Renstra 2024	%
1	[SK 1] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	100	122	122%	450	49,33%
2	[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	120	204	170%	375	86,40%
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	BB	-	-	A	-
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	93	92,95	99,95%	93	99,97%

1. Sasaran Kegiatan 1 :

Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Realisasinya diukur oleh 1 Indikator Kinerja, yaitu:

a. IKK 1.1 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri.

Program ini bertujuan secara umum untuk meningkatkan kompetensi, wawasan dan pengetahuan dosen terkait perkembangan dan dinamika industri dalam wadah ekosistem dan tata kelola perguruan tinggi vokasi yang baik dan sehat untuk menuju reputasi perguruan tinggi global.

Ketercapaian Indikator Kinerja pada IKK 1.1 diukur dengan jumlah Realisasi target program ini yaitu sebesar 122% atau dengan capaian sebanyak 122 orang yang mendapatkan Program Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SDM PTV.

Berikut ini adalah daftar sebaran penerima bantuan Program Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SDM PTV Tahun 2022



Realisasi Program di tahun 2022 ini tidak dapat diperbandingkan dengan tahun 2021, karena Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi baru memiliki Perjanjian Kinerja pada Tahun 2022.

Tabel 3.2 Sebaran Penerima Bantuan Program Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi SDM PTV Tahun 2022

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah
1	Akademi Informatika Dan Komputer Medicom	1
2	Politeknik Akamigas Palembang	4
3	Politeknik Hasnur	1
4	Politeknik Indonusa Surakarta	2
5	Politeknik LP3I Bandung	6
6	Politeknik Manufaktur Bandung	1
7	Politeknik Negeri Balikpapan	2

Program pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM PTV tahun 2022 ini dilaksanakan dengan proses pemberian sertifikasi kompetensi melalui uji kompetensi secara sistematis dan objektif, mengacu pada standar kompetensi kerja yang diakui secara nasional, internasional atau standar yang berlaku khusus

Beberapa kendala yang teridentifikasi terkait dengan pelaksanaan program ini, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Anggaran bantuan program yang terblokir menyebabkan pelaksanaan program menjadi mundur dari jadwal semula.
2. Review RAB usulan kegiatan sertifikasi kompetensi yang diserahkan oleh penyelenggara kepada Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya PTV membutuhkan penyesuaian biaya sesuai dengan standard biaya masukan sehingga diperlukan waktu revisi dan berakibat pada waktu proses seleksi yang lebih panjang dari yang direncanakan dalam proses seleksi penyelenggara yang dilakukan.
3. Dibutuhkan waktu lebih Panjang untuk proses pencairan biaya hidup dan transportasi peserta karena terkendala pengumpulan bukti perjalanan dan laporan kegiatan yang dilakukan melalui pengiriman via pos sebagai membutuhkan waktu lebih Panjang dalam mengumpulkan bahan untuk pencairan anggaran biaya hidup dan transportasi peserta



Beberapa Langkah antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah :

1. Menyusun dan menyerahkan Panduan dan Petunjuk Teknis Program Kegiatan di tahun 2023 sebagai data dukung agar anggaran tidak diblokir sehingga pelaksanaan program dapat dilaksanakan lebih awal.
2. Proses sosialisasi dan seleksi terhadap penyelenggara akan dilakukan lebih awal dengan bimbingan teknis yang lebih detail sehingga tidak terdapat banyak revisi dalam penyusunan dengan standar biaya masukan sesuai ketentuan aturan yang berlaku dalam proses penyusunan rincian biaya untuk penyelenggara.
3. Merancang sistem informasi program sertifikasi kompetensi untuk proses awal seleksi program hingga pelaporan kegiatan sehingga memudahkan dalam pengumpulan data dan bahan untuk kebutuhan management dan keuangan.



2. Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatkan Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Sasaran Kegiatan 2 ini pada tahun 2022 dapat meningkatkan program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat tercapai dengan dukungan program pada IKK 1.2.

Realisasinya diukur oleh 1 Indikator Kinerja, yaitu:

a. IKK 2.1 Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Program ini terdiri dari Program Penyiapan dan Penguatan Program Studi Pada Pendidikan Tinggi Vokasi (Competitive Fund) serta Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (P3TV-PTS).

1) Program Penyiapan dan Penguatan Program Studi Pada Pendidikan Tinggi Vokasi bersifat kompetitif berbasis usulan proposal program studi oleh Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yang biasa disebut sebagai Bantuan Pemerintah Dana Kompetitif (Competitive Fund Vokasi). Yang terdiri atas 2 kelompok masing-masing 2 skema, yaitu: Kelompok penyiapan Program Studi Pendidikan Vokasi terdiri atas Skema A dan Skema B. Kelompok penguatan Program Studi Pendidikan Vokasi terdiri atas Skema C dan Skema D.

a. Skema A ditujukan untuk menyiapkan usul Program Studi Diploma Tiga yang akan bertransformasi menjadi program sarjana terapan.

b. Skema B ditujukan untuk menyiapkan usul pembukaan Program Studi Diploma Dua Jalur Cepat.

c. Skema C ditujukan untuk Program Studi Sarjana Terapan hasil transformasi pada tahun 2021, program studi Diploma Dua Jalur Cepat hasil akselerasi tahun 2021, serta Program Studi Sarjana Terapan atau Program Studi Diploma Dua yang telah memiliki izin pembukaan Program Studi paling lambat tahun 2021.

d. Skema D ditujukan untuk Program Studi Sarjana Terapan dan Program Studi Diploma Dua yang telah memiliki lulusan, memiliki peringkat akreditasi minimal B atau Baik Sekali dan menjalankan praktek baik SPMI.



2) Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (P3TV-PTS) Tahun 2022 ditujukan untuk peningkatan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan sumber daya secara hemat dan bertanggung-jawab.

Beberapa peningkatan yang diharapkan adalah implementasi kurikulum yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dengan prinsip MBKM, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya, baik yang menyangkut sumberdaya manusia, rasio dosen mahasiswa, sumberdaya fisik (tingkat utilisasi ruangan dan peralatan), atmosfer akademik yang kondusif terutama interaksi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran, sumberdaya uang (penekanan unit cost), dan sebagainya, sehingga program studi memenuhi atau melampaui standar nasional Pendidikan tinggi.

Ketercapaian Indikator Kinerja pada IKK 2.1 diukur dengan jumlah Realisasi target program ini yaitu sebesar 170% atau dengan capaian sebanyak 204 Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di tahun 2022.



Realisasi Program di tahun 2022 ini tidak dapat diperbandingkan dengan tahun 2021, karena Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi baru memiliki Perjanjian Kinerja pada Tahun 2022.

Berikut ini adalah rincian realisasi pada IKK 2.1 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rincian Penerima Bantuan Program Pada Indikator IKK 2.1 Tahun 2022

No	Program	Target	Realisasi	%
1	Competitive Fund Vokasi	80	151	188,75%
2	PPPTV - PTS	40	54	135,00%
TOTAL		120	205	170,83%

Pada tahun 2022, program Competitive Fund Vokasi dibagi menjadi 4 skema. Dengan total penerima bantuan 151 Program Studi atau realisasi capaian sebesar 188,75%. Dan berikut adalah daftar serta sebaran Program Studi penerima bantuan berdasarkan Skema nya.

Salah satu strategi yang membuat Capaian program Competitive Fund Vokasi Tahun 2022 ini dapat melebihi target adalah karena ada nya penyesuaian terhadap nilai bantuan kepada penerima bantuan, hal ini harus dilakukan karena terdapat anggaran bantuan pada program yang terblokir. Pelaksanaan program terbagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap 1 dilaksanakan pada saat buka blokir bantuan pertama dan tahap 2 dilaksanakan pada saat buka blokir bantuan kedua.

No	Program	Realisasi
1	Skema A	30
2	Skema B	9
3	Skema C	72
4	Skema D	40
TOTAL		151

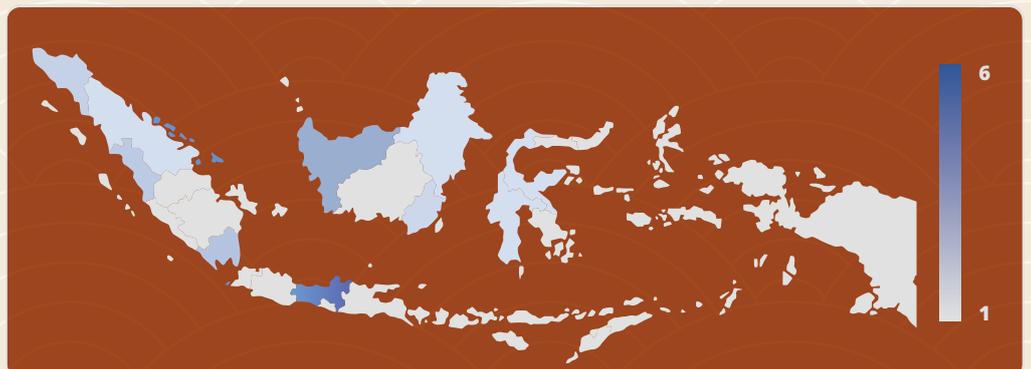


i. Skema A : total penerima bantuan sebanyak 30 Program Studi

No	Nama Perguruan Tinggi	Prodi
1	Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini	D3 Desain Busana
2	Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini	D3 Seni Kuliner
3	Politeknik Bumi Akpelni	D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan
4	Politeknik Indonusa Surakarta	D3 Teknologi Otomotif
5	Politeknik Indonusa Surakarta	D3 Sistem Informasi
6	Politeknik LPP Yogyakarta	D3 Teknologi Kimia
7	Politeknik LPP Yogyakarta	D3 Teknologi Mesin
8	Politeknik Negeri Bali	D3 Manajemen Informatika
9	Politeknik Negeri Batam	D3 Teknik Geomatika
10	Politeknik Negeri Batam	D3 Teknik Elektronika Manufaktur
11	Politeknik Negeri Bengkalis	D3 Teknik Informatika
12	Politeknik Negeri Jakarta	D3 Teknik Grafika
13	Politeknik Negeri Lampung	D3 Produksi Ternak
14	Politeknik Negeri Lampung	D3 Hortikultura
15	Politeknik Negeri Lampung	D3 Produksi Tanaman Pangan
16	Politeknik Negeri Lhokseumawe	D3 Teknologi Kimia
17	Politeknik Negeri Lhokseumawe	D3 Teknologi Listrik
18	Politeknik Negeri Lhokseumawe	D3 Teknologi Mesin
19	Politeknik Negeri Malang	D3 Teknik Telekomunikasi
20	Politeknik Negeri Media Kreatif	D3 Teknik Kemasan
21	Politeknik Negeri Pontianak	D3 Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
22	Politeknik Negeri Pontianak	D3 Teknologi Penangkapan Ikan
23	Politeknik Negeri Pontianak	D3 Teknik Mesin
24	Politeknik Negeri Samarinda	D3 Pariwisata
25	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	D3 Penangkapan Ikan
26	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	D3 Teknologi Mekanisasi Pertanian
27	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	D3 Budidaya Tanaman Perkebunan
28	Universitas Duta Bangsa Surakarta	D3 Manajemen Informatika
29	Universitas Sanata Dharma	D3 Mekatronika
30	Universitas Tadulako	D3 Teknik Sipil

Provinsi	Jumlah
Aceh	3
Sumatera Barat	2
Riau	1
Kepulauan Riau	2
Lampung	3
DKI Jakarta	1
Jawa Barat	1
Jawa Tengah	6
Yogyakarta	3
Jawa Timur	1
Bali	1
Kalimantan Barat	3
Kalimantan Timur	1
Sulawesi Selatan	1
Sulawesi Tengah	1

Berikut ini adalah sebaran penerima bantuan Program *Competitive Fund* Vokasi Skema A Tahun 2022 per Provinsi:



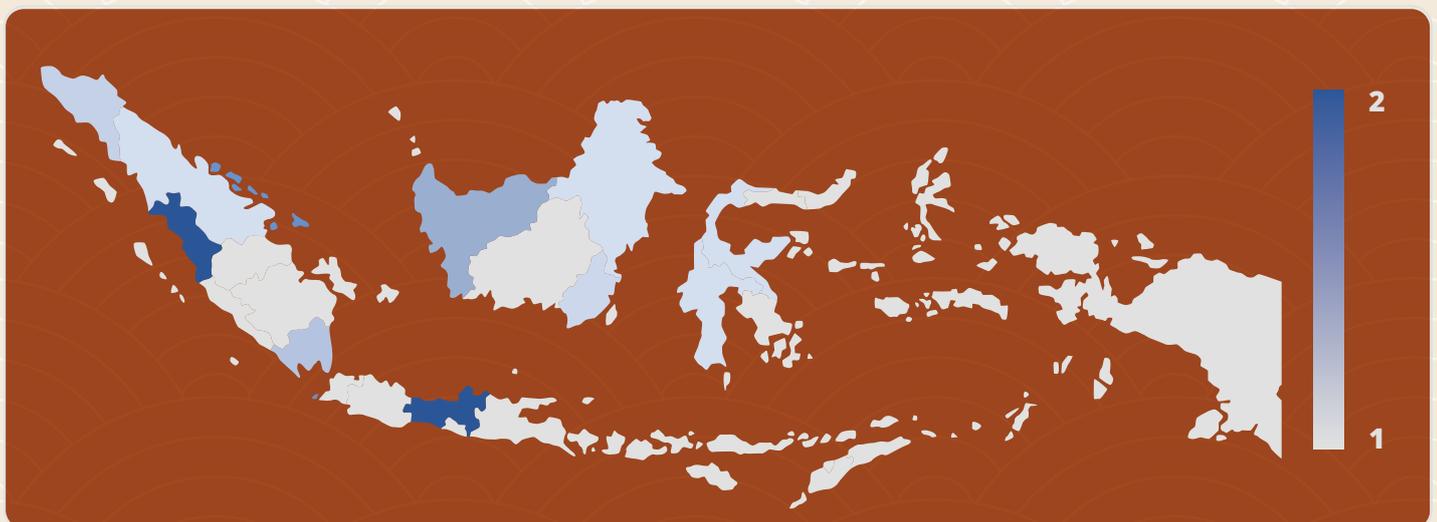
ii. Skema B : total penerima bantuan sebanyak 9 Program Studi.

No	Nama Perguruan Tinggi	Prodi
1	Politeknik Manufaktur Bandung	D4 Teknologi Rekayasa Mekatronika
2	Politeknik Manufaktur Bandung	D4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur
3	Politeknik Negeri Ambon	D3 Teknik Listrik
4	Politeknik Negeri Bali	D3 Perhotelan
5	Politeknik Negeri Batam	D4 Teknik Multimedia dan Jaringan
6	Politeknik Negeri Bengkalis	D3 Teknik Sipil, D4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
7	Politeknik Negeri Jember	D3 Teknik Komputer
8	Politeknik Negeri Padang	D3 Teknik Komputer
9	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	D3 Teknologi Pangan

Provinsi	Jumlah
Sumatera Barat	2
Kepulauan Riau	1
Riau	1
Jawa Barat	2
Jawa Timur	1
Bali	1
Maluku	1



Berikut ini adalah sebaran penerima bantuan Program Competitive Fund Vokasi Skema B Tahun 2022 per Provinsi



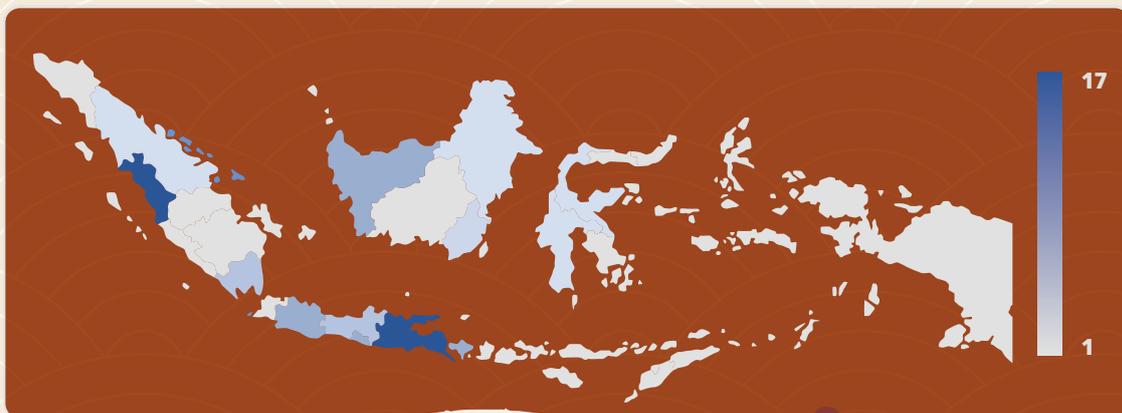
iii. Skema C : total penerima bantuan sebanyak 72 Program Studi.

No	Nama Perguruan Tinggi	Prodi
1	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	D2 Penyuntingan Audio dan Video
2	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	D4 Animasi
3	Politeknik Bumi Akpelni	D4 Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal
4	Politeknik Bumi Akpelni	D4 Teknologi Rekayasa Operasi Kapal
5	Politeknik Caltex Riau	D4 Teknologi Rekayasa Komputer
6	Politeknik Caltex Riau	D4 Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika
7	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	D4 Teknologi Rekayasa Multimedia
8	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	D4 Teknologi Rekayasa Internet
9	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	D4 Terapan Sains Data Terapan
10	Politeknik Enjining Indorama	D4 Teknologi Rekayasa Mekatronika
11	Politeknik Enjining Indorama	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur
12	Politeknik Kampar	D2 Teknik Pengolahan Kelapa Sawit
13	Politeknik Manufaktur Bandung	D4 Teknologi Rekayasa Mekatronika
14	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	D4 Transportasi Laut
15	Politeknik Negeri Bali	D2 Administrasi Jaringan Komputer
16	Politeknik Negeri Balikpapan	D4 Pengelolaan Perhotelan
17	Politeknik Negeri Banyuwangi	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur
18	Politeknik Negeri Banyuwangi	D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
19	Politeknik Negeri Bengkalis	D4 Keamanan Sistem Informasi
20	Politeknik Negeri Bengkalis	D2 Teknik Pengelasan dan Fabrikasi
21	Politeknik Negeri Jakarta	D2 Teknik Manufaktur Mesin
22	Politeknik Negeri Jakarta	D4 Teknologi Rekayasa Pemeliharaan Alat Berat
23	Politeknik Negeri Lampung	D2 Pengolahan Patiseri
24	Politeknik Negeri Lampung	D4 Pengelolaan Agribisnis
25	Politeknik Negeri Lampung	D2 Teknik Produksi Tanaman Organik
26	Politeknik Negeri Madiun	D4 Teknologi Rekayasa Otomotif
27	Politeknik Negeri Madura	D2 Tata Operasi dan Perawatan Mesin Listrik
28	Politeknik Negeri Malang	D2 Pengembangan Piranti Lunak Situs
29	Politeknik Negeri Medan	D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
30	Politeknik Negeri Padang	D2 Instalasi dan Pemeliharaan Kabel Bertegangan Rendah
31	Politeknik Negeri Pontianak	D2 Pemeliharaan Kendaraan Ringan
32	Politeknik Negeri Pontianak	D4 Pengolahan Hasil Perkebunan Terpadu
33	Politeknik Negeri Pontianak	D4 Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika
34	Politeknik Negeri Ujung Pandang	D4 Teknologi Rekayasa Kimia Berkelanjutan
35	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	D2 Teknik Pengelasan dan Fabrikasi
36	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	D4 Terapan Pengelolaan Agribisnis
37	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	D4 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
38	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	D4 Pengolahan Dan Penyimpanan Hasil Perikanan
39	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	D4 Agribisnis Perikanan
40	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	D4 Teknologi Produksi Ternak
41	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan
42	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	D4 Teknologi Benih
43	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	D4 Teknologi Rekayasa Pangan
44	Universitas Airlangga	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi dan Kontrol

45	Universitas Gadjah Mada	D4 Teknologi Rekayasa Mesin
46	Universitas Jember	D3 Teknik Elektronika
47	Universitas Pendidikan Ganesha	D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
48	Universitas Tadulako	D4 Akuntansi Sektor Publik
49	Universitas Tadulako	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur
50	Universitas Tadulako	D4 Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik
51	Universitas Tidar	D4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur
52	Politeknik Jambi	D4 Akuntansi Perpajakan
53	Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta	D4 Promosi Kesehatan
54	Politeknik Negeri Bali	D2 Administrasi Perpajakan
55	Politeknik Negeri Bali	D2 Fondasi, Beton dan Pengaspalan Jalan
56	Politeknik Negeri Bali	D4 Bisnis Digital
57	Politeknik Negeri Banjarmasin	D2 Tata Operasi dan Pemeliharaan Prediktif Alat Berat
58	Politeknik Negeri Lhokseumawe	D2 Pengukuran dan Penggambaran Tapak Bangunan Gedung
59	Politeknik Negeri Madiun	D2 Teknik Pembentukan Logam
60	Politeknik Negeri Madiun	D4 Akuntansi Perpajakan
61	Politeknik Negeri Malang	D4 Sistem Informasi Bisnis
62	Politeknik Negeri Medan	D4 Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis
63	Politeknik Negeri Samarinda	D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung
64	Politeknik Negeri Tanah Laut	D4 Teknik Rekayasa Komputer Jaringan
65	Politeknik Negeri Ujung Pandang	D2 Teknik Metalurgi
66	Sekolah Vokasi Universitas Warmadewa	D4 Akuntansi Perpajakan
67	Universitas Airlangga	D4 Destinasi Pariwisata
68	Universitas Airlangga	D4 Perbankan dan Keuangan
69	Universitas Gadjah Mada	D4 Manajemen Informasi Kesehatan
70	Universitas Gadjah Mada	D4 Bisnis Perjalanan Wisata
71	Universitas Gadjah Mada	D4 Pengelolaan Hutan
72	Universitas Jember	D3 Teknik Sipil

Provinsi	Jumlah
Aceh	1
Sumatera Utara	2
Sumatera Barat	5
Jambi	1
Riau	5
Lampung	3
Jawa Barat	6
Jawa Tengah	4
Yogyakarta	6
Jawa Timur	17
Bali	6
Kalimantan Barat	3
Kalimantan Selatan	1
Kalimantan Timur	2
Sulawesi Utara	1
Sulawesi Tengah	3
Sulawesi Selatan	5
Nusa Tenggara Timur	1

Berikut ini adalah sebaran penerima bantuan Program Competitive Fund Vokasi Skema C Tahun 2022 per Provinsi



iv. Skema D : total penerima bantuan sebanyak 40 Program Studi

No	Nama Perguruan Tinggi	Prodi
1	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	D4 Teknologi Game
2	Politeknik Negeri Padang	D4 Teknik Telekomunikasi
3	Politeknik Negeri Jakarta	D4 Teknik Informatika
4	Politeknik Negeri Malang	D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan
5	Politeknik Negeri Lhokseumawe	D4 Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan
6	Politeknik Manufaktur Bandung	D4 Teknologi Rekayasa Otomasi
7	Politeknik Caltex Riau	D4 Teknik Elektronika
8	Politeknik Negeri Samarinda	D4 Teknologi Rekayasa Jalan dan Jembatan
9	Universitas Airlangga	D4 Pengobat Tradisional
10	Politeknik Negeri Semarang	D4 Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi
11	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	D4 Teknik Kelistrikan Kapal
12	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	D4 Pengolahan Pelabuhan Perikanan
13	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	D4 Pengelolaan Perkebunan
14	Politeknik Negeri Bali	D4 Manajemen Bisnis Pariwisata
15	Politeknik Negeri Manado	D4 Perhotelan
16	Politeknik Negeri Batam	D4 Administrasi Bisnis Terapan
17	Universitas Brawijaya	D4 Manajemen Perhotelan
18	Institut Seni Indonesia Surakarta	D4 Senjata Tradisional Keris
19	Politeknik Caltex Riau	D4 Teknik Mesin
20	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	D4 Teknik Elektro Industri
21	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	D4 Teknik Telekomunikasi
22	Politeknik Manufaktur Bandung	D4 Teknik Rekayasa Manufaktur
23	Politeknik Negeri Bali	D4 Akuntansi Manajerial
24	Politeknik Negeri Banyuwangi	D4 Manajemen Bisnis Pariwisata
25	Politeknik Negeri Batam	D4 Mekatronika
26	Politeknik Negeri Bengkulu	D4 Akuntansi Keuangan Publik
27	Politeknik Negeri Bengkulu	D4 Administrasi Bisnis Internasional
28	Politeknik Negeri Jakarta	D4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
29	Politeknik Negeri Malang	D4 Teknik Otomotif Elektronik
30	Politeknik Negeri Malang	D4 Manajemen Pemasaran
31	Politeknik Negeri Malang	D4 Jaringan Telekomunikasi Digital
32	Politeknik Negeri Manado	D4 Akuntansi Keuangan
33	Politeknik Negeri Padang	D4 Teknik Elektronika
34	Politeknik Negeri Semarang	D4 Teknik Telekomunikasi
35	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	D4 Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
36	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	D4 Manajemen Bisnis
37	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	D4 Teknik Pengolahan Limbah
38	Universitas Dian Nuswantoro	D4 Pengelolaan Perhotelan
39	Universitas Gadjah Mada	D4 Teknik Pengelolaan dan Perawatan Alat Berat
40	Universitas Merdeka Malang	D4 Destinasi Pariwisata

Berikut ini adalah sebaran penerima bantuan Competitive Fund Vokasi Skema D Tahun 2022 per Provinsi.

Provinsi	Jumlah
Aceh	1
Sumatera Barat	3
Riau	4
Kepulauan Riau	2
Jawa Barat	4
Jawa Tengah	4
Yogyakarta	1
Jawa Timur	15
Bali	2
Kalimantan Timur	1
Sulawesi Utara	2
Sulawesi Selatan	1



Program Competitive Fund Vokasi Tahun 2022 pada pelaksanaannya dibagi menjadi 2 tahap, yaitu Tahap 1 dengan penerima bantuan sebanyak 107 Program Studi dan Tahap 2 sebanyak 44 Program Studi. Berikut ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan Program Competitive Fund Vokasi Tahun 2022.





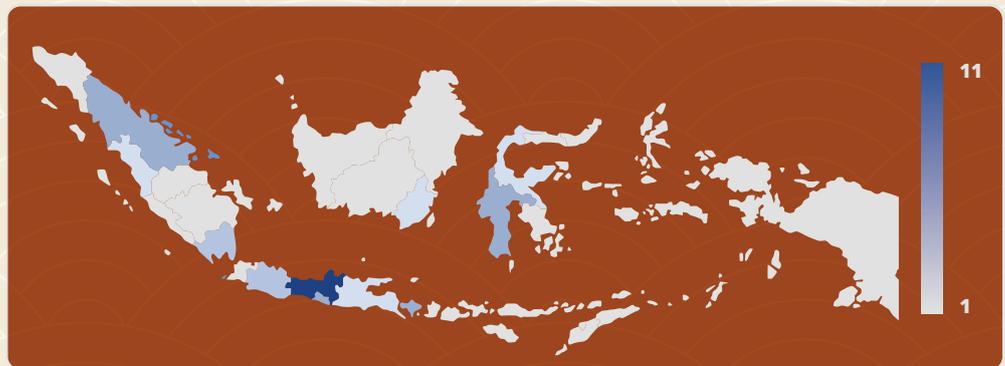
Pada Tahun 2022 Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (P3TV-PTS) menyalurkan bantuan kepada 54 Lembaga atau dengan realisasi sebesar 135% dari target awal yang ditetapkan. Berikut ini adalah daftar Lembaga Penerima Bantuan Program P3TV-PTS Tahun 2022.

No	Perguruan Tinggi	Provinsi
1	Akademi Farmasi Dwi Farma	Sumatera Barat
2	Akademi Farmasi Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo	Jawa Timur
3	Akademi Informatika Dan Komputer Medicom	Sumatera Utara
4	Akademi Kebidanan Batari Toja	Sulawesi Selatan
5	Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung	Jawa Tengah
6	Akademi Keperawatan Batari Toja	Sulawesi Selatan
7	Akademi Manajemen Informatika & Komputer Universal	Sumatera Utara
8	Akademi Pariwisata Nusantara Jaya	Jawa Barat
9	Akademi Tata Boga Bandung	Jawa Barat
10	Institut Kesehatan Helvetia	Sumatera Utara
11	Institut Kesehatan Rajawali	Jawa Barat
12	Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia	Sumatera Utara
13	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	Jawa Tengah
14	Politeknik Aceh	Aceh
15	Politeknik Akamigas Palembang	Sumatera Selatan
16	Politeknik Al-Islam Bandung	Jawa Barat
17	Politeknik Amamapare	Papua
18	Politeknik Bombana	Sulawesi Tenggara
19	Politeknik Bosowa	Sulawesi Selatan
20	Politeknik Elbajo Commodus	Nusa Tenggara Timur
21	Politeknik Enjinereng Indorama	Jawa Barat
22	Politeknik Indonusa Surakarta	Jawa Tengah
23	Politeknik Kampar	Riau
24	Politeknik Katolik Mangunwijaya	Jawa Tengah
25	Politeknik LP3I Medan	Sumatera Utara
26	Politeknik Multimedia Nusantara	Banten
27	Politeknik PGRI Banten	Banten
28	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia	Jawa Tengah
29	Politeknik Piksi Input Serang	Banten
30	Politeknik Sandi Karsa	Sulawesi Selatan
31	Politeknik St Wilhelmus	Nusa Tenggara Timur
32	Politeknik Triguna Tasikmalaya	Jawa Barat
33	Politeknik Unggul LP3M	Sumatera Utara
34	Politeknik Unggulan Kalimantan	Kalimantan Selatan
35	Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia	Sumatera Utara
36	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum	Jawa Tengah
37	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesdam IV / Diponegoro	Jawa Tengah
38	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional	Jawa Tengah
39	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panrita Husada	Sulawesi Selatan
40	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang	Jawa Timur
41	STIKES Guna Bangsa Yogyakarta	Yogyakarta
42	Universitas Bina Insani	Jawa Barat
43	Universitas Bina Sarana Informatika	DKI Jakarta
44	Universitas Duta Bangsa Surakarta	Jawa Tengah

45	Universitas Esa Unggul	DKI Jakarta
46	Universitas Maarif Hasyim Latif	Jawa Timur
47	Universitas Mega Buana Palopo	Sulawesi Selatan
48	Universitas Megarezky	Sulawesi Selatan
49	Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya	Jawa Barat
50	Universitas Nasional Pasim	Jawa Barat
51	Universitas Pakuan	Jawa Barat
52	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	Jawa Tengah
53	Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan	Sumatera Utara
54	Universitas Widya Husada Semarang	Jawa Tengah

Provinsi	Jumlah
Aceh	1
Sumatera Utara	8
Sumatera Barat	1
Riau	1
Sumatera Selatan	1
Banten	3
DKI Jakarta	2
Jawa Barat	10
Jawa Tengah	11
Yogyakarta	1
Jawa Timur	3
Kalimantan Selatan	1
Nusa Tenggara Timur	2
Sulawesi Tenggara	1
Sulawesi Selatan	7
Papua	1

Berikut ini adalah sebaran penerima bantuan P3TV-PTS Tahun 2022 per Provinsi.



Beberapa kendala yang teridentifikasi terkait dengan pelaksanaan program pada IKK 2.1, antara lain adalah sebagai berikut :

01

Anggaran bantuan program yang terblokir menyebabkan pelaksanaan program menjadi mundur dari jadwal semula.



02

Terdapat banyak pelaporan progress pelaksanaan program yang mengalami keterlambatan sehingga menyebabkan pencairan sisa dana bantuan mengalami keterlambatan dari jadwal semula.

03

Peraturan terkait proses pengadaan barang terkait Produk Dalam Negeri membuat banyak pengajuan barang yang semula sudah diajukan menjadi harus disesuaikan terlebih dahulu dengan peraturan yang berlaku.

04

Proses pengiriman barang kepada penerima bantuan sempat menghadapi kendala yang disebabkan oleh waktu dan kondisi alam.

Beberapa Langkah antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah :



1. Menyusun dan menyerahkan Panduan dan Petunjuk Teknis Program Kegiatan di tahun 2023 sebagai data dukung agar anggaran tidak diblokir sehingga pelaksanaan program dapat dilaksanakan lebih awal.
2. Proses pelaporan progress pelaksanaan program di tahun 2023 akan menggunakan aplikasi yang sudah diujicoba dan sedang dalam proses penyempurnaan. Sehingga progress dapat dipantau secara riil time.
3. Terkait proses pengadaan di tahun 2023 untuk barang-barang akan menyesuaikan peraturan terkait TKDN yang berlaku.
4. Proses pelaksanaan program P3TV-PTS akan dilaksanakan lebih awal sehingga proses pengiriman barang memiliki waktu yang Panjang.

3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

Reformasi birokrasi merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap system penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek:

- a. Kelembagaan atau organisasi**
- b. Ketatalaksanaan atau business process**
- c. Sumber daya manusia aparatur**



Reformasi Birokrasi adalah ukuran untuk menilai kinerja dan capaian program berdasarkan prinsip-prinsip tatakelola pemerintahan yang baik (good governance), bersifat obyektif dan komperhensif yang diperoleh dari hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN & RB) terhadap 8 area perubahan RB, yaitu :

1. Manajemen perubahan pola pikir dan budaya kerja aparatur; birokrasi dengan integritas dan kinerja yang tinggi.
2. Peraturan perundang-undangan; regulasi yang tertib, tidak tumpang tindih, dan kondusif.
3. Organisasi; yang tepat fungsi dan tepat ukuran.
4. Tata laksana; sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance.
5. SDM aparatur; sdm aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, kapabel, professional, berkinerja tinggi, dan sejahtera.
6. Akuntabilitas; meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.
7. Pengawasan; meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN.
8. Pelayanan public; pelayanan prinsip yang sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.

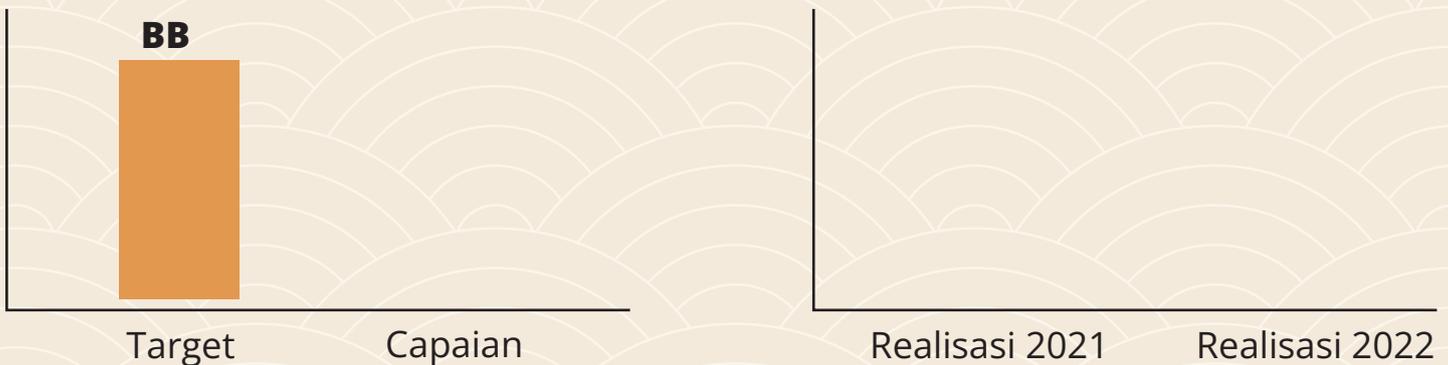
Sasaran Kegiatan ini realisasinya diukur oleh 2 Indikator Kinerja, yaitu:

a. IKK 3.1 Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

upaya penguatan akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yaitu rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah. Penerapan SAKIP di Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi mengacu kepada Permendikbud Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Ketercapaian Indikator Kinerja pada IKK 3.1 dapat dilihat pada table 3.1 yaitu memperoleh predikat nilai SAKIP B. Pada tahun 2022 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi belum melakukan proses pengukuran SAKIP, hal ini karena satuan kerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi baru berdiri dan berjalan satu tahun sehingga ada beberapa indikator dalam pengukuran yang belum dapat di nilai.

Dalam perjalanannya Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi mulai melakukan proses-proses rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas seperti : (i) Pengukuran Kinerja secara rutin yang dilakukan setiap triwulan. (ii) Penyusunan indikator kinerja individu (SKP Pegawai). (iii) Pengumpulan data capaian kinerja di lingkungan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.



(i) Pengukuran Kinerja secara rutin yang dilakukan setiap triwulan



(ii) Penyusunan indikator kinerja individu (SKP Pegawai)



(iii) Pengumpulan data capaian kinerja di lingkungan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja ini antara lain :

1. Terdapat kendala internal dalam proses pengumpulan data pada Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi yang masih menggunakan matriks sederhana atau data manual sehingga diperlukan waktu yang lebih lama untuk proses pengumpulan data tersebut.
2. Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi belum memiliki RENSTRA sendiri. RENSTRA yang digunakan masih mengacu pada RENSTRA dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
3. Penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) belum dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh pegawai.
4. Penghargaan kepada Pegawai dan Kelompok Kerja belum dilakukan sebagai wujud apresiasi kepada pegawai dan Kelompok Kerja yang berprestasi.

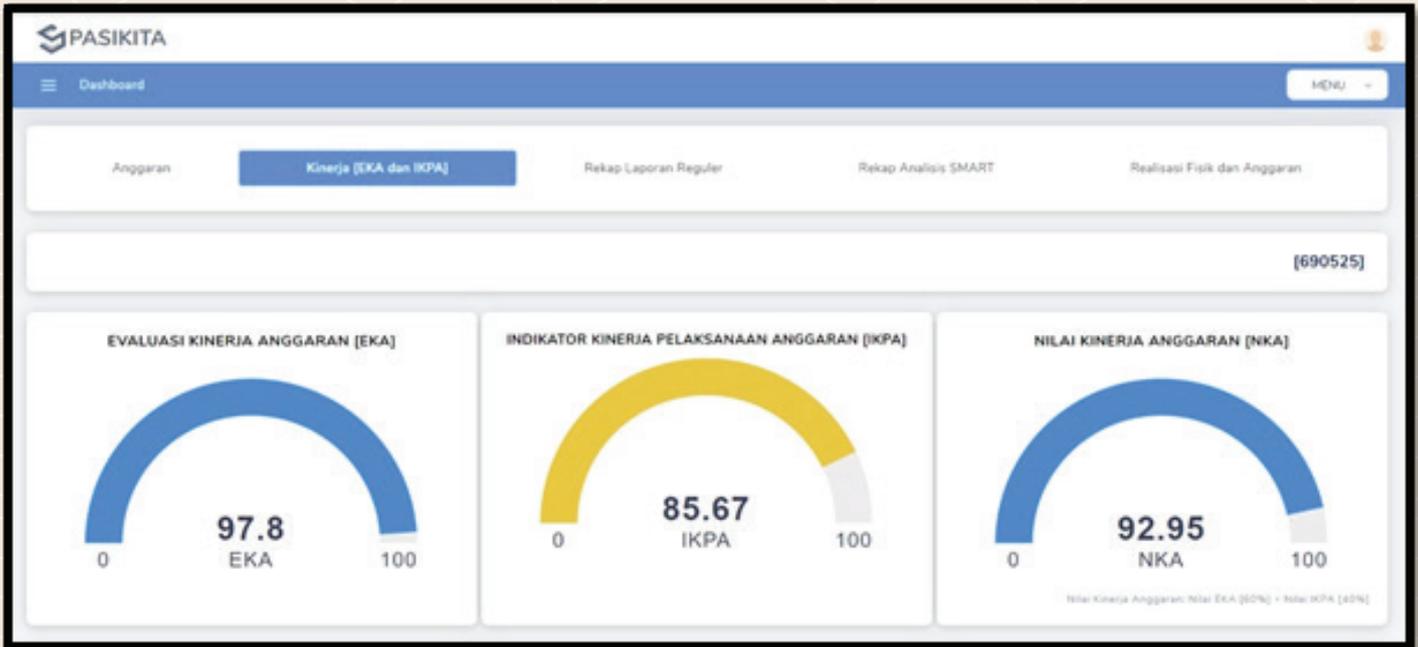
Beberapa Langkah antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah :

1. Untuk mempercepat proses pelaporan pada Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi akan dibuat aplikasi pelaporan dan progress program yang di input oleh kelompok kerja, sehingga setiap progress yang dilakukan dapat terupdate secara cepat.
2. Melakukan reuiu RENSTRA secara berkala terhadap target yang ditetapkan di RENSTRA untuk memastikan keselarasan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja serta untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir RENSTRA.
3. Penyusunan Indikator Kinerja Pegawai (SKP Pegawai) perlu disesuaikan dengan PK Pimpinan Unit Kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu.
4. Proses pemberian penghargaan kepada pegawai dan kelompok kerja terbaik baru akan diberikan pada tahun berikutnya, salah satunya adalah dengan melihat capaian realisasi dari kelompok kerja baik dari target yang telah ditetapkan maupun realisasi anggaran yang digunakan.

b. IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

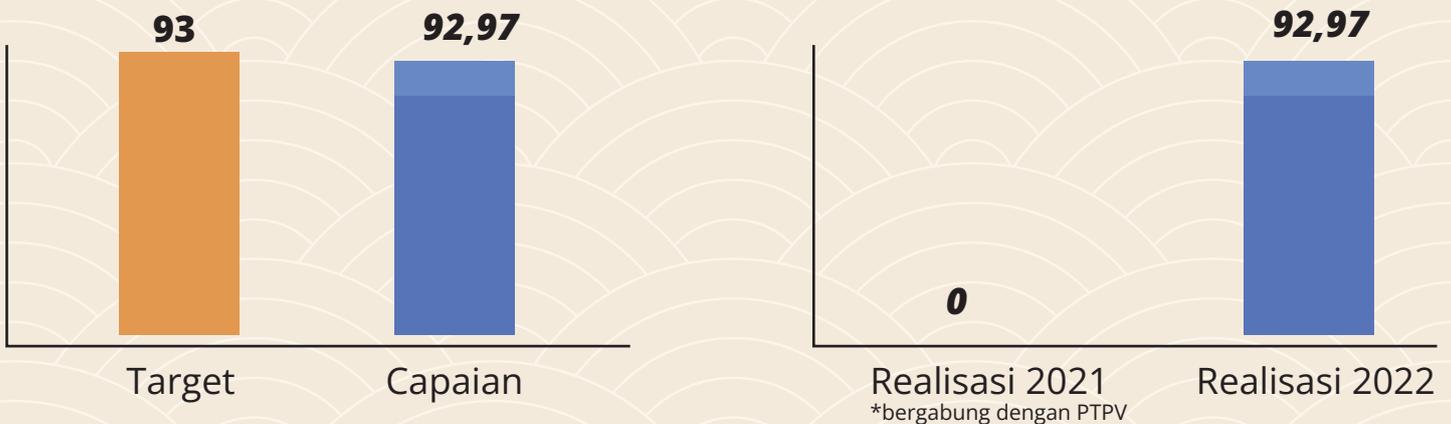
Dampak (Outcome) dari tercapainya Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan **nilai 93** adalah membaiknya secara keseluruhan kinerja anggaran





satuan kerja dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektifitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

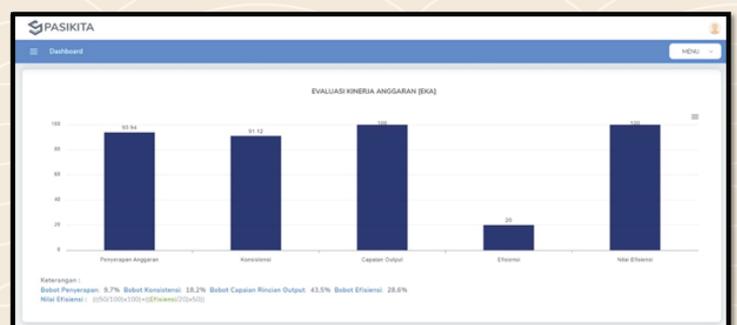
Ketercapaian Indikator Kinerja pada IKK 3.2 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi yaitu memperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 92,95. Atau sebesar 99,95% dari target yang telah ditentukan yaitu memperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 93.



Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tersebut merupakan akumulasi antara nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 97,8 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 85,62.

Nilai tersebut berasal dari 5 komponen penilaian sebagai berikut :

Pada tahun 2022 nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi secara keseluruhan mendapatkan nilai 97,8.



Berikut ini adalah Riwayat Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022, mulai bulan Januari – Desember 2022.

BULAN	PENERAPAN ANGGARAN	KONSISTENSI	CAPAIAN OUTPUT	EFISIENSI	NILAI EFISIENSI	NILAI EKA
Januari	0	0	0	0	50	0
Februari	0	0	0	0	50	0
Marat	3.44	7.73	1	-2.44	43.9	14.73
April	5.29	65.27	6.31	12.38	66.95	36.29
Mai	8.86	72.75	3.83	-3.19	42.03	27.78
Juni	11.57	65.24	8.14	-3.07	42.33	28.65
Juli	14.18	59.09	9.78	-2.97	42.58	28.56
Agustus	29.8	57.32	11.21	-16.25	9.36	20.86
September	45.25	66.18	32.86	20	100	55.32
Oktober	47.11	64.68	100	20	100	66.44
November	70.85	63.69	100	20	100	60.56
Desember	91.77	90.94	100	20	100	97.55

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 mendapatkan rata-rata nilai 85,62. Sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022 tidak mendapatkan nilai maksimal, beberapa hal diantaranya disebabkan karena nilai Halaman 3 DIPA yang tidak maksimal serta realisasi yang baru meningkat pesat diakhir tahun anggaran.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja ini antara lain :

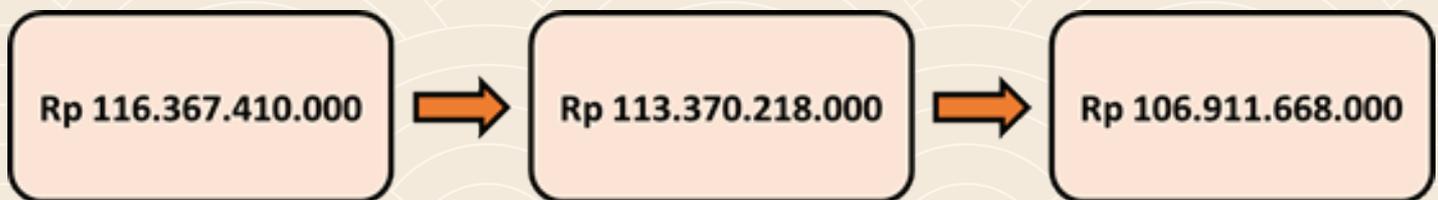
1. Capaian Nilai Kinerja Anggaran yang tidak memenuhi target diantaranya disebabkan oleh Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tidak maksimal salah satunya karena Halaman III DIPA dari Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tidak maksimal, hal ini disebabkan karena proses revisi anggaran yang dilakukan berulang kali karena penyesuaian dengan anggaran yang terblokir *Automatic Adjustment* (AA).
2. Realisasi pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) juga belum maksimal, hal ini disebabkan karena terjadi selisih antara rencana penarikan dana dengan realisasi penarikan dana.

Beberapa Langkah antisipasi yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang adalah :

1. Untuk memaksimalkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) terutama nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi akan melakukan proses revisi anggaran secara berkala setiap triwulan, sehingga nilai yang diperoleh dapat maksimal.
2. Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi akan disesuaikan dengan kondisi pelaksanaan program di tahun sebelumnya

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2022 pagu awal yang dikelola oleh Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi adalah sebesar Rp 116.367.410.000,- yang pada perjalanannya terdapat dinamika anggaran seperti blokir *Automatic Adjustment* (AA) maupun realokasi anggaran. Sehingga anggaran Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi di akhir tahun 2022 sebesar Rp 106.911.668.000,-



Dinamika anggaran Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 diantaranya adalah :

- Realokasi Gaji sebesar : Rp 2.997.192.000,-
- Blokir Anggaran sebesar : Rp 6.458.550.000,-

Dari pagu anggaran tersebut realisasi Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 adalah sebesar Rp 102.495.241.860 atau sebesar 95,87%. Berikut adalah rincian penyerapan anggarannya:

Realisasi pagu anggaran Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022 ditujukan untuk mendukung tercapainya Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Berikut ini adalah Pagu Awal, Pagu Akhir serta Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 seperti yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja.

No	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	%
1	Standarisasi Lembaga	Rp 6.636.455.000	Rp 4.825.205.000	Rp 4.786.421.693	99,20%
2	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Rp 83.500.000.000	Rp 78.952.700.000	Rp 76.369.838.721	96,73%
3	SDM Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	Rp 6.636.455.000	Rp 6.636.455.000	Rp 6.051.067.292	91,18%
4	Layanan Umum	Rp 2.348.116.000	Rp 2.248.116.000	Rp 1.942.860.896	86,42%
5	Layanan Perkantoran	Rp 17.246.384.000	Rp 14.249.192.000	Rp 13.345.053.258	93,65%
TOTAL		Rp 116.367.410.000	Rp 106.911.668.000	Rp 102.495.241.860	95,87%

C. PROGRAM CROSSCUTTING

Selain Program Sertifikasi dan Kompetensi yang dilaksanakan menggunakan anggaran Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, di tahun 2022 Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi juga melaksanakan Program Sertifikasi dan Kompetensi bekerja sama dengan Kementerian Keuangan melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).





Realisasi capaian terhadap program Sertifikasi dan Kompetensi dengan pendanaan melalui LPDP untuk Dalam Negeri adalah **sebesar 142% atau sebanyak 427 dosen dari target 300 dosen**. Berikut ini adalah daftar penerima bantuan Program Sertifikasi dan Kompetensi Dalam Negeri dengan pendanaan melalui LPDP.

Sedangkan Realisasi capaian terhadap program Sertifikasi dan Kompetensi dengan pendanaan melalui LPDP untuk Luar Negeri adalah sebesar 122% atau sebanyak 194 dosen dari target 190 dosen.

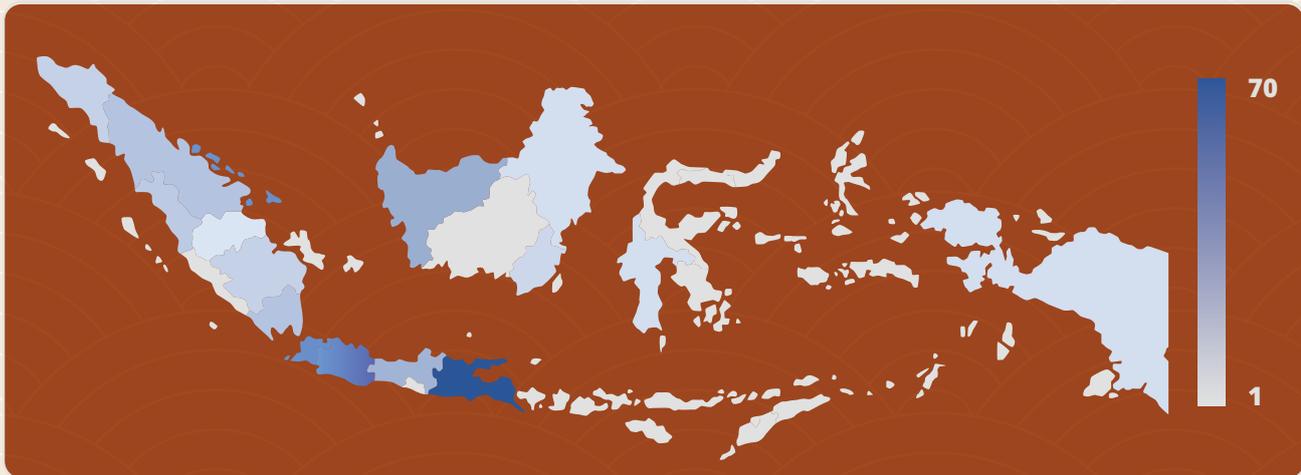
No	Program	Target	Realisasi	%
1	LPDP Dalam Negeri	300	427	142,33%
2	LPDP Luar Negeri	190	194	102,11%

Berikut ini adalah daftar Perguruan Tinggi Vokasi yang mendapatkan bantuan Sertifikasi dan Kompetensi Dalam Negeri melalui pendanaan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

NO	NAMA PT	JUMLAH DOSEN	NO	NAMA PT	JUMLAH DOSEN
1	Akademi Informatika Dan Komputer Medicom	2	38	Politeknik Negeri Lampung	9
2	Akademi Keperawatan Muhammadiyah Cirebon	1	39	Politeknik Negeri Lhokseumawe	10
3	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	1	40	Politeknik Negeri Madiun	17
4	Institut Medika Drg. Suherman	1	41	Politeknik Negeri Malang	11
5	Institut Pertanian Bogor	5	42	Politeknik Negeri Medan	23
6	Institut Teknologi Del	8	43	Politeknik Negeri Media Kreatif	3
7	Politeknik Aceh	3	44	Politeknik Negeri Nusa Utara	1
8	Politeknik Akamigas Palembang	9	45	Politeknik Negeri Padang	15
9	Politeknik ATMI	2	46	Politeknik Negeri Pontianak	8
10	Politeknik Balekambang Jepara	6	47	Politeknik Negeri Samarinda	3
11	Politeknik Bumi Akpelni	1	48	Politeknik Negeri Sambas	12
12	Politeknik Caltex	9	49	Politeknik Negeri Semarang	5
13	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	3	50	Politeknik Negeri Subang	2
14	Politeknik Enjineri Indorama	3	51	Politeknik Negeri Tanah Laut	7
15	Politeknik Hasnur	2	52	Politeknik Negeri Ujung Pandang	5
16	Politeknik Indonesia Venezuela	1	53	Politeknik Perikanan Negeri Tual	2
17	Politeknik Jambi	9	54	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	13
18	Politeknik Kampar	1	55	Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena	1
19	Politeknik LP3I Bandung	4	56	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	1
20	Politeknik LP3I Jakarta	3	57	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	6
21	Politeknik LP3I Medan	1	58	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	7
22	Politeknik Manufaktur Bandung	8	59	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia	1
23	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	2	60	Politeknik Unisma Malang	1
24	Politeknik Meta Industri Cikarang	4	61	STIKES Awal Bros Pekanbaru	1
25	Politeknik Muhammadiyah Tegal	2	62	STIKES Karya Husada Kediri	2
26	Politeknik Negeri Bali	3	63	Universitas Amikom Yogyakarta	3
27	Politeknik Negeri Balikpapan	3	64	Universitas Bina Sarana Informatika	13
28	Politeknik Negeri Bandung	18	65	Universitas Brawijaya	1
29	Politeknik Negeri Banyuwangi	11	66	Universitas Gadjah Mada	13
30	Politeknik Negeri Batam	30	67	Universitas Indonesia Maju	1
31	Politeknik Negeri Bengkulu	5	68	Universitas Muhammadiyah Magelang	1
32	Politeknik Negeri Cilacap	7	69	Universitas Muhammadiyah Malang	2
33	Politeknik Negeri Fakfak	6	70	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	10
34	Politeknik Negeri Indramayu	9	71	Universitas Sains dan Teknologi Komputer	6
35	Politeknik Negeri Jember	7	72	Universitas Sebelas Maret	9
36	Politeknik Negeri Ketapang	3	73	Universitas Telkom	1
37	Politeknik Negeri Kupang	8		TOTAL	427

Dari tabel diatas dapat dilihat total terdapat **427 Dosen dari 73 Perguruan Tinggi Vokasi** yang mendapatkan bantuan Program Sertifikasi dan Kompetensi Dalam Negeri dengan Pendanaan melalui LPDP.

Berikut ini adalah sebaran penerima bantuan Program Sertifikasi dan Kompetensi Dalam Negeri dengan Pendanaan melalui LPDP.



Realisasi capaian terhadap program Sertifikasi dan Kompetensi dengan pendanaan melalui LPDP untuk Luar Negeri adalah sebesar 122% atau sebanyak 194 dosen dari target 190 dosen. Berikut ini adalah daftar penerima bantuan Program Sertifikasi dan Kompetensi Dalam Negeri dengan pendanaan melalui LPDP.

PROVINSI	JUMLAH DOSEN
ACEH	14
BALI	3
BANGKA BELITUNG	2
DKI JAKARTA	20
JAMBI	9
JAWA BARAT	56
JAWA TENGAH	50
JAWA TIMUR	70
KALIMANTAN BARAT	23
KALIMANTAN SELATAN	9
KALIMANTAN TIMUR	13
KEPULAUAN RIAU	30
LAMPUNG	9
MALUKU	2
NUSA TENGGARA TIMUR	9
PAPUA BARAT	6
RIAU	16
SULAWESI SELATAN	5
SULAWESI UTARA	1
SUMATERA BARAT	21
SUMATERA SELATAN	9
SUMATERA UTARA	34
YOGYAKARTA	16

122% ▲▲

190 Target ▶ 194 Realisasi ▲▲





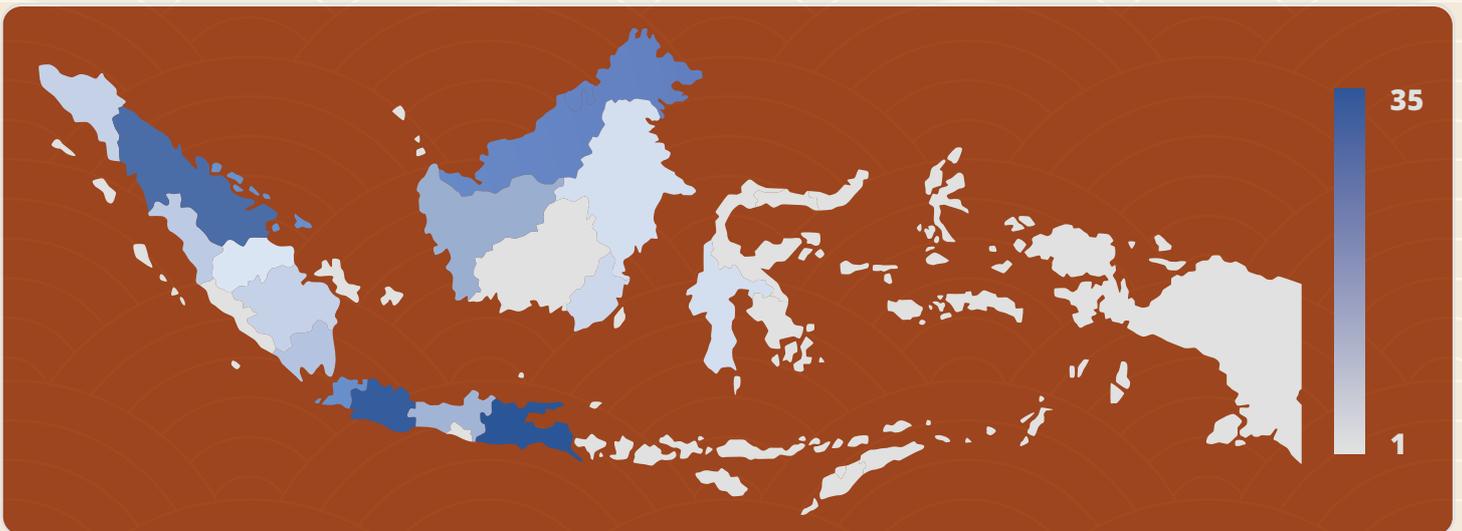
Berikut ini adalah daftar penerima bantuan Program Sertifikasi dan Kompetensi Luar Negeri dengan pendanaan melalui LPDP.

NO	NAMA PT	JUMLAH DOSEN	NO	NAMA PT	JUMLAH DOSEN
1	Akademi Sekretari Manajemen Cendana	1	34	Politeknik Negeri Manado	5
2	Institut Pertanian Bogor	4	35	Politeknik Negeri Medan	2
3	Institut Teknologi Del	1	36	Politeknik Negeri Media Kreatif	2
4	Institut Teknologi Sains Bandung	1	37	Politeknik Negeri Padang	3
5	Politeknik Akamigas Palembang	1	38	Politeknik Negeri Pontianak	10
6	Politeknik ATMI	3	39	Politeknik Negeri Sambas	3
7	Politeknik Bosowa	1	40	Politeknik Negeri Semarang	1
8	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	4	41	Politeknik Negeri Sriwijaya	1
9	Politeknik Hasnur	1	42	Politeknik Negeri Subang	1
10	Politeknik Indonesia Venezuela	1	43	Politeknik Negeri Tanah Laut	4
11	Politeknik Informatika Nasional	1	44	Politeknik Negeri Ujung Pandang	3
12	Politeknik Kota Malang	1	45	Politeknik Perikanan Negeri Tual	1
13	Politeknik LP3I Bandung	1	46	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	1
14	Politeknik Manufaktur Bandung	8	47	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	1
15	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	3	48	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	2
16	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	3	49	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	2
17	Politeknik Negeri Bali	2	50	Politeknik Pos Indonesia	2
18	Politeknik Negeri Balikpapan	1	51	Politeknik Tonggak Equator	1
19	Politeknik Negeri Bandung	11	52	Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia	1
20	Politeknik Negeri Banjarmasin	3	53	Universitas Ahmad Dahlan	1
21	Politeknik Negeri Banyuwangi	6	54	Universitas Airlangga	1
22	Politeknik Negeri Batam	15	55	Universitas Bina Sarana Informatika	1
23	Politeknik Negeri Bengkalis	3	56	Universitas Diponegoro	1
24	Politeknik Negeri Cilacap	1	57	Universitas Gadjah Mada	4
25	Politeknik Negeri Fakfak	2	58	Universitas Halu Oleo	2
26	Politeknik Negeri Indramayu	2	59	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	6
27	Politeknik Negeri Jakarta	3	60	Universitas Nahdlatul Wathan Mataram	2
28	Politeknik Negeri Jember	6	61	Universitas Negeri Padang	1
29	Politeknik Negeri Ketapang	1	62	Universitas Sanata Dharma	2
30	Politeknik Negeri Kupang	2	63	Universitas Sebelas Maret	4
31	Politeknik Negeri Lampung	7	64	Universitas Sumatera Utara	1
32	Politeknik Negeri Lhokseumawe	3	65	Universitas Telkom	2
33	Politeknik Negeri Malang	17		TOTAL	194

Dari tabel diatas dapat dilihat total terdapat **194 Dosen dari 65 Perguruan Tinggi Vokasi** yang mendapatkan bantuan Program Sertifikasi dan Kompetensi Luar Negeri dengan Pendanaan melalui LPDP.

PROVINSI	JUMLAH DOSEN
ACEH	4
BALI	2
BANGKA BELITUNG	3
DKI JAKARTA	3
JAWA BARAT	35
JAWA TENGAH	19
JAWA TIMUR	35
KALIMANTAN BARAT	15
KALIMANTAN SELATAN	8
KALIMANTAN TIMUR	3
KEPULAUAN RIAU	15
LAMPUNG	7
MALUKU	1
NUSA TENGGARA BARAT	2
NUSA TENGGARA TIMUR	3
PAPUA BARAT	2
RIAU	3
SULAWESI SELATAN	6
SULAWESI TENGGARA	2
SULAWESI UTARA	5
SUMATERA BARAT	6
SUMATERA SELATAN	2
SUMATERA UTARA	6
YOGYAKARTA	7

Berikut ini adalah sebaran penerima bantuan Program Sertifikasi dan Kompetensi Luar Negeri dengan Pendanaan melalui LPDP.





BAB IV

PENUTUP

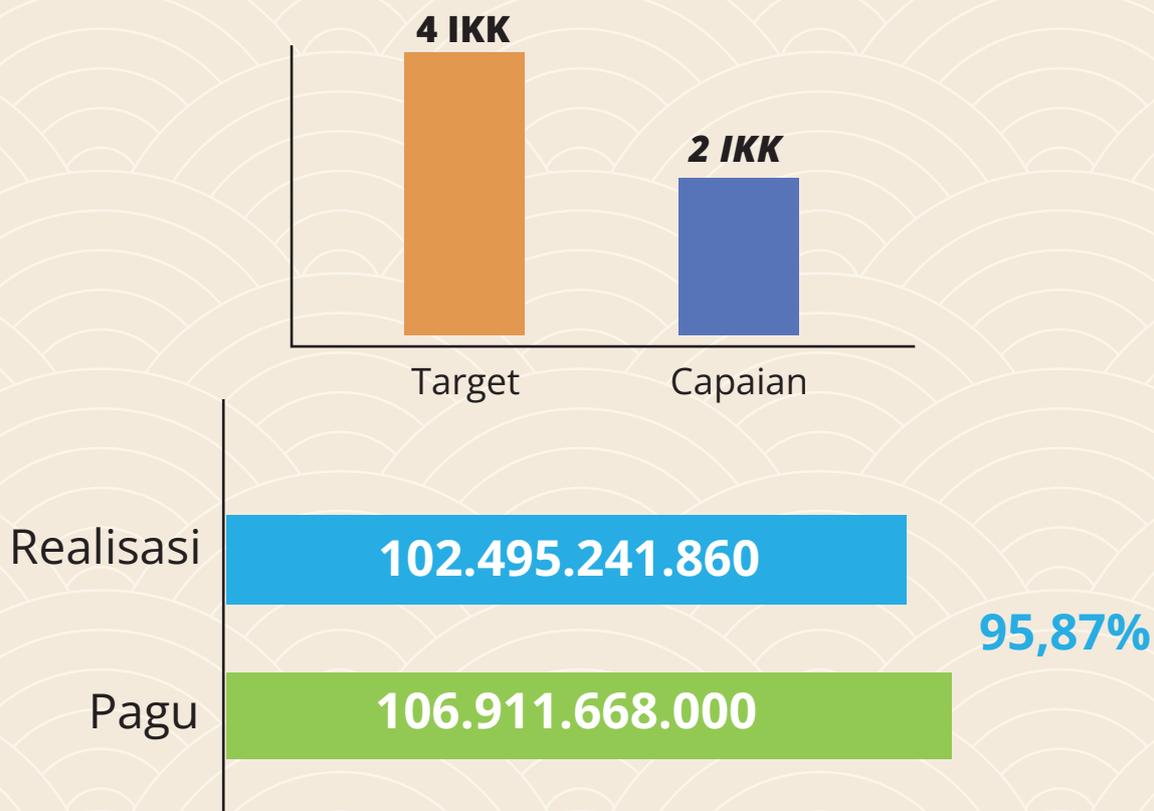
A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan laporan kinerja yang memuat capaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam:

1. Rencana Strategis (RENSTRA).
2. Perjanjian Kinerja Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Akuntabilitas kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, selain diukur berdasarkan indikator kinerja juga turut dilakukan analisis permasalahan kendala-kendala yang dihadapi serta langkah strategis untuk mengatasi kendala dan hambatan tersebut.

Pengukuran kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022, Januari – Desember 2022 telah dilaksanakan, dari 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja yang tidak memenuhi target, 1 (satu) diantaranya karena belum dapat dilakukan pengukuran. 2 (dua) indikator kinerja lainnya mencapai realisasi output diatas 100%.

Hasil realisasi anggaran Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2022 untuk mendukung capaian kinerja tersebut dari total Pagu sebesar Rp 106.911.668.000,- dapat terserap sebesar Rp 102.495.241.860,- (95,87%).



Rp 102.495.241.860,-

95,87%

B. REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Dari hasil evaluasi kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain :

1. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan program bantuan, menjadi mayoritas dalam manajemen program Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi. Diperlukan perbaikan desain sistem manajemen informasi yang lebih professional dan mudah dimanfaatkan bagi para stakeholder.
2. Anggaran program Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi yang terblokir Automatic Adjustment (AA) membuat pelaksanaan program menjadi terhambat karena dilakukan proses penyesuaian terhadap nilai bantuan dan waktu pelaksanaan.
3. Keterbatasan anggaran menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa mencakupi seluruh tahapan alur pelaksanaan program.

Fokus perbaikan yang perlu dilakukan diantaranya :

1. Melakukan reviu dan perbaikan desain manajemen informasi agar lebih professional dan mudah untuk dipergunakan bagi para stakeholder. Selain itu juga diperlukan sosialisasi pemanfaatan aplikasi kepada seluruh satuan kerja tentang pemanfaatan aplikasi tersebut.
2. Persiapan dan pembahasan data dukung program Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi seperti Panduan Program dan Petunjuk Teknis Program akan dilakukan lebih awal sehingga dapat disertakan ketika proses pembahasan anggaran dan pada saat proses pembahasan buka blokir.
3. Efektifitas penggunaan anggaran akan dilakukan dengan fokus pada program-program utama dan program prioritas nasional.
4. Peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan baik soft skill maupun hard skill agar meningkatkan kreatifitas dan produktifitas.



LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja Triwulan I-IV
4. Surat Pernyataan Telah Di Reviu



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Henri Tambunan

Jabatan : Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Maret 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

**Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya
Pendidikan Tinggi Vokasi**



Wikan Sakarinto



Henri Tambunan

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	100
2	[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	120
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	93

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 96.772.910.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 19.594.500.000
		TOTAL	Rp. 116.367.410.000

Jakarta, 28 Maret 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi



Wikan Sakarinto



Henri Tambunan



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Henri Tambunan

Jabatan : Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya
Pendidikan Tinggi Vokasi,**



Kiki Yuliati



Henri Tambunan

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	100
2	[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	120
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	93

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 90.414.360.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 16.497.308.000
		TOTAL	Rp. 106.911.668.000

Jakarta, 28 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi,



Kiki Yulianti



Henri Tambunan



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN TINGGI
VOKASI
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi yang memiliki pengalaman kerja atau tersertifikasi di industri	Orang	100	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 35 TW4 : 100	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 122 TW4 : 122	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : - Proses penyusunan panduan dan petunjuk teknis program sudah dilaksanakan. - Sosialisasi program akan dilaksanakan pada Triwulan II. Kendala / Permasalahan : Dana bantuan program masih terblokir Strategi / Tindak Lanjut : Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : - Sosialisasi program bagi calon peserta dan penyelenggara sertifikasi kompetensi sudah dilaksanakan. - Proses pendaftaran bagi calon peserta dibuka sampai 21 Juli 2022. - Proses seleksi bagi penyelenggara sedang dalam tahap seleksi administrasi dan seleksi substansi. Kendala / Permasalahan : - Jumlah pendaftaran calon penyelenggara pelatihan masih belum memenuhi jumlah target yang ditetapkan karena sosialisasi yang dilaksanakan belum maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : - Batas waktu pendaftaran calon penyelenggara diperpanjang sampai dengan akhir Juni 2022. - Proses Sosialisasi kembali dilakukan bagi calon penyelenggara.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : * Penerima bantuan program Sertifikasi Kompetensi bagi dosen dan penyelenggara pelatihan sudah diumumkan. * Sudah dilakukan bimbingan teknis kepada dosen penerima bantuan dan penyelenggara pelatihan. Kendala / Permasalahan : * Jadwal pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi mengalami kemunduran dari jadwal semula, hal ini disebabkan karena ada beberapa penyelenggara yang telat mengirimkan rincian anggaran final untuk proses pelatihan. Strategi / Tindak Lanjut : * Jadwal pelaksanaan akan dilakukan pada akhir Oktober 2022, pelatihan akan diselenggarakan di tempat yang telah di tentukan oleh penyelenggara.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Program pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM PTV tahun 2022 ini bertujuan secara umum untuk meningkatkan kompetensi, wawasan dan pengetahuan dosen terkait perkembangan dan dinamika industri dalam wadah ekosistem dan tata kelola perguruan tinggi vokasi yang baik dan sehat untuk menuju reputasi perguruan tinggi global. Program pelatihan dan sertifikasi kompetensi SDM PTV tahun 2022 ini dilaksanakan dengan proses pemberian sertifikasi kompetensi melalui uji kompetensi secara sistematis dan objektif, mengacu pada standar kompetensi kerja yang diakui secara nasional, internasional atau standar yang berlaku khusus. Di tahun 2022 ini total terdapat 122 penerima bantuan, dimana proses pelatihan dan sertifikasi sudah dilaksanakan pada Triwulan III. Kendala / Permasalahan : Beberapa kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan program diantaranya adalah : 1.) Anggaran bantuan program yang terblokir menyebabkan pelaksanaan program menjadi mundur dari jadwal semula. 2.) Terdapat beberapa penyelenggara yang terlambat dalam menyerahkan rincian anggaran biaya untuk proses pelatihan dan sertifikasi kompetensi di tahun 2022. 3.) Proses pencairan dana untuk penggantian biaya hidup peserta terkendala karena terdapat beberapa peserta yang terlambat melengkapi bukti dan data dukung untuk proses pencairan dana. Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi diantaranya adalah : 1.) Menyusun dan menyerahkan Panduan dan Petunjuk Teknis Program Kegiatan di tahun 2023 sebagai data dukung agar anggaran tidak diblokir sehingga pelaksanaan program dapat dilaksanakan lebih awal. 2.) Proses sosialisasi dan seleksi terhadap penyelenggara akan dilakukan lebih awal dengan bimbingan teknis yang lebih detail sehingga tidak terdapat keterlambatan dalam proses penyusunan rincian biaya untuk penyelenggara. 3.) Sosialisasi dan bimbingan teknis kepada peserta akan dilakukan lebih awal serta lebih massive sehingga informasi yang di dapat oleh peserta dapat lebih menyeluruh.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2	[SK 2.0] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Prodi	120	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 50 TW4 : 120	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 160 TW4 : 204	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : - Proses penyusunan panduan dan petunjuk teknis program sudah dilaksanakan. - Sosialisasi program akan dilaksanakan pada Triwulan II. Kendala / Permasalahan : Dana bantuan program masih terblokir. Strategi / Tindak Lanjut : Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : - Proses penyusunan instrumen evaluasi proposal Competitive Fund Tahun 2022 telah selesai dilaksanakan. - Batas waktu proses pendaftaran peserta 5 Juni 2022. - proses Evaluasi Administrasi, Evaluasi Substansi Competitive Fund 2022 telah dilaksanakan. - Penyusunan Panduan Program Peningkatan Pendidikan Tinggi Vokasi - Perguruan Tinggi Swasta telah dilakukan. - Pleno Hasil Evaluasi Administrasi dan Evaluasi Substansi telah dilaksanakan. Kendala / Permasalahan : - Terdapat persyaratan baru terkait dengan proses pengadaan barang terutama TKDN yang menjadi 25-40%, sehingga perlu dilakukan penyesuaian bagi peserta yang mengajukan bantuan. - Anggaran terblokir dengan status AA dan sebagian anggaran yang terblokir baru dibuka bulan Juni. Strategi / Tindak Lanjut : - Dilakukan proses pendampingan penyesuaian RAB dan Juknis dalam evaluasi penerima bantuan. - Untuk anggaran yang masih terblokir sedang diajukan proses buka blokirnya kembali.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : * Penerima bantuan program upgrading D3 menjadi Sarjana Terapan dan D2 Jalur Cepat telah ditetapkan, sebanyak 107 Program Studi mendapatkan bantuan Tahap I. * Penerima bantuan Program Peningkatan Perguruan Tinggi Vokasi - Perguruan Tinggi Swasta (P3TV-PTS) telah ditetapkan sebanyak 53 PTS. Kendala / Permasalahan : * Dalam proses pengadaan barang dengan menggunakan E-catalog terdapat beberapa produk yang tidak memenuhi ketentuan TKDN yang telah ditetapkan. Strategi / Tindak Lanjut : * Untuk produk yang tidak memenuhi TKDN disarankan untuk mencari produk yang TKDN nya memenuhi ketentuan yang berlaku atau dapat memilih vendor yang menyediakan produk yang TKDN nya sesuai ketentuan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Program ini terdiri dari Program Penyiapan dan Penguatan Program Studi Pada Pendidikan Tinggi Vokasi serta Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Perguruan Tinggi Swasta (P3TV-PTS). Program Penyiapan dan Penguatan Program Studi Pada Pendidikan Tinggi Vokasi bersifat kompetitif berbasis usulan proposal program studi oleh Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yang biasa disebut sebagai Bantuan Pemerintah Dana Kompetitif (Competitive Fund Vokasi). Yang terdiri atas 2 kelompok masing-masing 2 skema, yaitu: Kelompok penyiapan Program Studi Pendidikan Vokasi terdiri atas Skema A dan Skema B. Kelompok penguatan Program Studi Pendidikan Vokasi terdiri atas Skema C dan Skema D. Skema A ditujukan untuk menyiapkan usul Program Studi Diploma Tiga yang akan bertransformasi menjadi program sarjana terapan. Skema B ditujukan untuk menyiapkan usul pembukaan Program Studi Diploma Dua Jalur Cepat. Skema C ditujukan untuk Program Studi Sarjana Terapan hasil transformasi pada tahun 2021, program studi Diploma Dua Jalur Cepat hasil akselerasi tahun 2021, serta Program Studi Sarjana Terapan atau Program Studi Diploma Dua yang telah memiliki izin pembukaan Program Studi paling lambat tahun 2021. Skema D ditujukan untuk Program Studi Sarjana Terapan dan Program Studi Diploma Dua yang telah memiliki lulusan, memiliki peringkat akreditasi minimal B atau Baik Sekali dan menjalankan praktek baik SPMI. Sedangkan Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi PTS Tahun 2022 ditujukan untuk peningkatan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan sumber daya secara hemat dan bertanggung-jawab. Beberapa peningkatan yang diharapkan adalah implementasi kurikulum yang memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dengan prinsip MBKM, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya, baik yang menyangkut sumberdaya manusia, rasio dosen mahasiswa, sumberdaya fisik (tingkat utilisasi ruangan dan peralatan), atmosfer akademik yang kondusif terutama interaksi dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran, sumberdaya uang (penekanan unit cost), dan sebagainya, sehingga program studi memenuhi atau melampaui standar nasional Pendidikan tinggi. Pada Triwulan IV terdapat tambahan penerima sebanyak 44 Program Studi, sehingga total penerima bantuan CF adalah sebanyak 151 Program Studi dan Penerima Bantuan P3TV-PTS adalah sebanyak 53 Lembaga. Sehingga total penerima bantuan program ini pada tahun 2022 adalah sebanyak 204. Kendala / Permasalahan : Beberapa kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan program diantaranya adalah : 1.) Anggaran bantuan program yang terblokir menyebabkan pelaksanaan program menjadi mundur dari jadwal semula. 2.) Terdapat banyak pelaporan progress pelaksanaan program yang mengalami keterlambatan sehingga menyebabkan pencairan sisa dana bantuan mengalami keterlambatan dari jadwal semula. 3.) Peraturan terkait proses pengadaan barang terkait Produk Dalam Negeri membuat banyak pengajuan barang yang semula sudah diajukan menjadi harus disesuaikan terlebih dahulu dengan peraturan yang berlaku. 4.) Proses pengiriman barang kepada penerima bantuan sempat menghadapi kendala yang disebabkan oleh waktu dan kondisi alam. Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi diantaranya adalah : 1.) Menyusun dan menyerahkan Panduan dan Petunjuk Teknis Program Kegiatan di tahun 2023 sebagai data dukung agar anggaran tidak diblokir sehingga pelaksanaan program dapat dilaksanakan lebih awal. 2.) Proses pelaporan progress pelaksanaan program di tahun 2023 akan menggunakan aplikasi yang sudah diujicoba dan sedang dalam proses penyempurnaan. Sehingga progress dapat dipantau secara riil time. 3.) Terkait proses pengadaan di tahun 2023 untuk barang-barang akan menyesuaikan peraturan terkait TKDN yang berlaku. 4.) Proses pelaksanaan program P3TV-PTS akan dilaksanakan lebih awal sehingga proses pengiriman barang memiliki waktu yang Panjang.</p>
---	---	--	-------	-----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : -	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Proses sosialisasi Akuntabilitas Kinerja sudah dilakukan di lingkungan internal satuan kerja dengan melakukan sosialisasi Perjanjian Kinerja tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Dit. Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan satuan kerja baru sehingga membutuhkan pemahaman lebih mendalam terkait pencapaian target SAKIP. Strategi / Tindak Lanjut : Perlu dilakukan kegiatan secara berkala untuk melakukan pemantauan progres Akuntabilitas Kinerja Dit. Kelembagaan dan Sumber Daya PTV.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : - TOR dan RAB setiap kegiatan sudah dirapihkan sebagai data dukung - POS Pengumpulan Data Kinerja sedang dalam proses penyusunan - Notula Pengukuran Kinerja telah dirapihkan sebagai data dukung Kendala / Permasalahan : - Sebagai satker baru Dit. KLS D PTV belum mendapatkan rekomendasi LHE tahun sebelumnya. - SKP tahun 2022 belum di susun secara menyeluruh bagi semua pegawai. Strategi / Tindak Lanjut : - Merapihkan notula dan data dukung terkait SAKIP yang sudah dimiliki seperti notula rapat, TOR, dan RAB. - Melakukan proses penyusunan dan sosialisasi SKP bagi seluruh pegawai.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pengukuran Kinerja Direktorat sudah mulai dilakukan, baik untuk pengukuran kinerja maupun terkait dengan realisasi anggaran. Kendala / Permasalahan : sebagai satker baru Dit. KLS D PTV belum melakukan Evaluasi SAKIP sehingga banyak dokumen yang seharusnya menjadi syarat pengukuran kinerja tetapi belum tersedia. Strategi / Tindak Lanjut : Dokumen-dokumen yang belum tersedia saat ini seperti catatan pengukuran kinerja rutin mulai dilakukan, sehingga pada tahun berikutnya apabila pengukuran SAKIP dilakukan seluruh data sudah tersedia.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pengukuran Kinerja Direktorat sudah dilakukan secara rutin, baik untuk pengukuran kinerja maupun terkait dengan realisasi anggaran. Kendala / Permasalahan : sebagai satker baru Dit. KLS D PTV belum melakukan Evaluasi SAKIP sehingga banyak dokumen yang seharusnya menjadi syarat pengukuran kinerja tetapi belum tersedia. Strategi / Tindak Lanjut : Dokumen-dokumen yang belum tersedia saat ini seperti catatan pengukuran kinerja rutin mulai dilakukan, sehingga pada tahun berikutnya apabila pengukuran SAKIP dilakukan seluruh data sudah tersedia.</p>
---	--	--	----------	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kelembagaan Dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai	93	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92.93	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Penyusunan Rencana Penarikan Dana dan Rencana Aksi sudah dilakukan oleh Dit. Kelembagaan dan Sumber Daya PTV Kendala / Permasalahan : - Sebagai satuan kerja baru Dit. Kelembagaan dan Sumber Daya PTV baru mulai dapat melaksanakan kegiatan pada bulan Februari 2022 karena pada awal tahun masih melakukan proses penataan Direktorat. - Capaian output program pada Triwulan I belum dapat terlaksana dengan optimal karena terkendala dana bantuan yang masih terblokir. Strategi / Tindak Lanjut : - Proses percepatan kegiatan dilaksanakan dengan melakukan efektivitas kegiatan seperti proses penyusunan pedoman dan petunjuk teknis program. - Proses buka blokir untuk dana bantuan sudah mulai dilaksanakan dengan memenuhi data dukung yang dibutuhkan seperti RAB, Pedoman, JUKNIS dan Dokumen lain yang diperlukan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : - Penyusunan rencana penarikan dana rutin telah dilakukan. - Untuk meningkatkan NKA RKA/KL percepatan proses revolving UP telah dilakukan dari 1 bulan 1x menjadi 1 bulan 4x. Kendala / Permasalahan : - Nilai Capaian Output yang masih rendah disebabkan karena program belum berjalan sepenuhnya. - Nilai Realisasi Anggaran yang masih rendah karena sebagian besar anggaran Dit. KLSD PTV merupakan bantuan. Strategi / Tindak Lanjut : - Mempercepat proses seleksi peserta dan melakukan persiapan awal untuk proses pencairan dana bantuan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progres Nilai Kinerja Anggaran antara EKA dan IKPA masih terus berjalan. untuk nilai EKA sudah mencapai 88 sedangkan IKPA masih sekitar 55, sehingga rataan NKA belum maksimal. Kendala / Permasalahan : * NKA belum maksimal karena realisasi anggaran dan Revisi Halaman III DIPA belum optimal. Strategi / Tindak Lanjut : * Realisasi anggaran baru akan meningkat pada periode bulan Oktober dan November ketika proses pencairan bantuan sudah direalisasikan. * Untuk nilai Revisi Halaman III DIPA akan diajukan pada saat melakukan revisi anggaran.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : NKA Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi mendapatkan nilai 92,93. Dengan rincian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 97,8 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 85,62. Kendala / Permasalahan : Terdapat kendala yang menyebabkan nilai NKA tidak memenuhi target diantaranya adalah : 1.) Hal 3 DIPA yang tidak maksimal, yang disebabkan oleh proses revisi anggaran yang terlalu sering dilaksanakan. Proses revisi ini disebabkan karena terdapat anggaran yang terblokir sedangkan program tetap harus dilaksanakan sehingga perlu dilakukan penyesuaian anggaran. 2.) Realisasi nilai nya tidak maksimal karena realisasi anggaran yang baru mencapai puncaknya di akhir TW IV atau bulan desember. Hal ini karena proses buka blokir yang baru terlaksana pada TW IV, sehingga banyak proses pencairan yang dilakukan di akhir TW IV. Strategi / Tindak Lanjut : Beberapa tindak lanjut yang dilakukan adalah : 1.) Untuk proses revisi anggaran pada tahun 2023 akan dilakukan masing-masing 1x disetiap triwulan, sehingga Hal 3 DIPA dapat lebih maksimal. 2.) Untuk mengoptimalkan realisasi anggaran, proses pelaksanaan program akan di majukan di awal TW I dan TW II, sehingga proses pencairan dapat sesuai dengan RPD yang telah disusun.</p>
---	--	---	-------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Standarisasi Lembaga	200.0000	Lembaga	0	72	180	200	Rp. 4.825.205.000
2	[051] Layanan Pengembangan Kelembagaan			0	72	180	200	Rp. 4.825.205.000
3	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	80.0000	Lembaga	0	0	160	204	Rp. 78.952.700.000
4	[051] Penguatan Program Studi Vokasi Penguatan D2 Fastrack Sarjana Terapan Magister Terapan			0	0	107	151	Rp. 55.535.238.000
5	[052] Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta			0	0	53	53	Rp. 18.425.836.000
6	[053] Kampus Merdeka			0	0	0	1	Rp. 4.991.626.000
7	SDM Pendidikan Tinggi Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	100.0000	Orang	0	0	122	122	Rp. 6.636.455.000
8	[051] Seleksi Penyelenggara dan Peserta			0	0	122	122	Rp. 6.636.455.000
9	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0.166	0.498	0.747	1	Rp. 2.248.116.000
10	[051] Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran			1	3	3	6	Rp. 278.971.000
11	[052] Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan			1	3	3	6	Rp. 332.860.000
12	[054] Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan			2	6	8	12	Rp. 591.282.000
13	[055] Pelayanan Pengelolaan BMN			0	1	2	2	Rp. 750.000
14	[056] Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal			2	4	5	6	Rp. 306.500.000
15	[058] Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai			1	2	2	3	Rp. 737.753.000
16	[059] Pelayanan Umum			0	1	2	2	Rp. 100.000.000
17	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.249	0.581	0.913	1.166	Rp. 14.249.192.000
18	[001] Gaji dan Tunjangan			3	7	11	14	Rp. 8.920.022.000
19	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 5.329.170.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 106.911.668.000

Jakarta,06 Januari 2023

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi,



Henri Tambunan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725061, Faksimile (021) 5725484
Laman www.vokasi.kemdikbud.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun Anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu yang telah dilakukan, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Jakarta, 25 Januari 2023
Tim Reviu Laporan Kinerja

Andante Candra Isana P.
NIP. 197812252006041004